



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Narasi Literasi

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 16



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Narasi Literasi

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 16

- **Penulis:** Rusmilawati, M.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 56 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
Pengantar Modul	2
UNIT 1 NARASI MEMBANGUN PENGETAHUAN	3
URAIAN MATERI	3
A. Pengertian Teks Narasi	4
B. Ciri-ciri Teks Narasi	5
C. Unsur Kebahasaan Teks Narasi	5
D. Jenis Teks Narasi	6
E. Struktur Teks Narasi	10
F. Tujuan Teks Narasi	11
G. Langkah-langkah Menyusun Teks Narasi	11
Penugasan 1.1	17
Penugasan 1.2	18
Latihan Soal 1	19
UNIT 2 MEMBACA BUKU MEMBACA MAKNA	24
URAIAN MATERI	24
A. Ciri-ciri Buku Fiksi	31
B. Unsur-unsur Buku fiksi	32
C. Ciri-ciri Buku Nonfiksi	32
D. Unsur-unsur Buku Nonfiksi	33
E. Cara Membuat Rangkuman Buku Fiksi dan Nonfiksi	34
F. Hubungan Antar Unsur Buku Fiksi atau Nonfiksi	34
G. Langkah Menyusun Tanggapan terhadap Buku yang Dibaca	35
Penugasan 2.1	36
Latihan Soal 2	36
Rangkuman	40
Penilaian Akhir	42
Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian	51
Kriteria Pindah/Lulusan Modul	54
Saran Referensi	55
Daftar Pustaka	55
Profil Penulis	56



NARASI LITERASI

Petunjuk Penggunaan Modul



Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan yaitu unit 1 dan unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan. Agar dapat memahami modul dengan baik, Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul agar memahami secara utuh
2. Baca tujuan yang diharapkan dari modul
3. Pelajari modul secara berurutan
4. Kerjakan semua penugasan tanpa melihat kunci jawaban
5. Kerjakan soal latihan di akhir unit dan modul
6. Lanjut ke modul berikut, bila skor minimum 75
7. Bila kesulitan, minta bantuan tutor, teman, orang yang mampu/paham
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan mampu:

1. Memahami teks narasi dan membangun pengetahuan dengan melalui identifikasi, mengetahui ciri-ciri, dan memahami kebahasaan teks narasi
2. Membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif berdasarkan struktur
3. Membedakan buku fiksi dan nonfiksi, serta mencatat identitas buku secara jelas
4. Membaca makna dari membaca buku yang beragam

Pengantar Modul

Seorang pengarang menulis sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi atau cerita khayalan dengan urutan waktu dan kronologisnya. Karangan atau teks narasi diciptakan untuk menghibur pembaca berdasarkan pengalaman melalui kisah dan cerita baik fiksi maupun nonfiksi. Teks inilah yang disebut dengan teks narasi. Teks narasi dibuat berdasarkan kebahasaan, jenis struktur, dan tujuan yang menjadi sebuah teks narasi yang indah..

Modul ini membahas mengenai teks narasi dan literasi buku dan nonfiksi fiksi. *Unit 1 Narasi Membangun Pengetahuan* mempelajari tentang pengertian teks narasi, ciri-ciri, unsur kebahasaan tujuan dan langkah-langkah teks narasi.

Unit 2 Membaca Buku Membaca Makna mempelajari tentang literasi buku fiksi dan nonfiksi, mulai unsur-unsur buku fiksi, nonfiksi, cara membaca buku dengan SQ3R sampai membuat rangkuman. Dengan mempelajari materi ini akhirnya Anda bisa membuat teks narasi sesuai dengan pengalaman.

UNIT 1

NARASI MEMBANGUN PENGETAHUAN

Uraian Materi

Sering kali kita membaca cerita pengalaman orang lain, bahkan kita juga menulis pengalaman sendiri yang pernah dialami dalam sebuah karangan. Menceritakan pengalaman menarik dalam sebuah narasi bisa memberikan kesan bagi pembacanya. Tulisan itu tidak hanya dari suatu kejadian tapi bisa juga dari cerita yang disusun oleh penulis.



Sumber : (Cantiknyaindo90, 2019)

Teks 1

Menjadi Pahlawan

Di sebuah kota Z, hiduplah seorang pemuda yang ingin menjadi pahlawan. Pada suatu hari ia menolong seorang anak kecil yang akan dibunuh oleh penjahat, ia kewalahan melawan penjahat tersebut namun akhirnya menang. Karena semakin bersemangat menjadi pahlawan, ia berlatih dengan 100x push up, 100x sit up dan lari 3 KM setiap harinya. Pada akhirnya dia bisa menjadi orang yang sangat kuat.

Cerita di atas mengisahkan seorang pemuda yang terobsesi menjadi pahlawan yang kuat setelah menolong seorang anak kecil yang hendak dibunuh oleh penjahat. Setelah melewati latihan yang keras, pada akhirnya ia berhasil menjadi orang yang sangat kuat untuk menjadi pahlawan.

Teks 2

Safira dan Safria

Di sebuah hutan hiduplah 2 orang anak kembar yatim piatu yang bernama Safira dan Safria, mereka tinggal di sebuah gubuk dan keseharian mereka selalu berburu binatang untuk dimakan. Setelah beberapa lama kemudian, kedua anak tersebut ditemukan oleh saudagar kaya yang kebetulan sedang ingin berburu juga. Safira dan Safria pun di bawa ke rumah sang saudagar dan dijadikan sebagai anak angkatnya

Contoh di atas menceritakan 2 orang anak kembar yang hidup di tengah hutan, saat mereka berburu di hutan mereka bertemu dengan saudagar kaya yang kebetulan sedang berburu. Akhirnya mereka kerumah saudagar dan dijadikan anak angkatnya.

(Yugi AI, 2019)

A. Pengertian Teks Narasi

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Peristiwa itu bisa benar benar terjadi, tapi bisa juga hanya khayalan saja. Umumnya karangan atau teks narasi diciptakan dengan tujuan menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi maupun nonfiksi.

Contoh teks narasi adalah cerpen, novel, dan cerita inspiratif. Cerita inspiratif merupakan teks yang berisi perjuangan hidup seseorang berpengaruh terhadap orang lain, sehingga mereka mengikutinya.

B. Ciri-ciri Teks Narasi

Sebuah teks dapat dikatakan sebagai suatu karangan narasi apabila memenuhi ciri-ciri di bawah ini:

1. Teks berisi tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif.
2. Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita.
3. Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.
4. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.
5. Terdapat unsur rangkaian waktu dan informasi.
6. Menonjolkan unsur tindakan dan perbuatan.
7. Terdapat latar suasana, tempat dan waktu.
8. Mempunyai tokoh dan perwatakan yang jelas.
9. Memakai urutan waktu dan tempat yang saling berhubungan.

C. Unsur Kebahasaan Teks Narasi

Adapun unsur kebahasaan yang dimiliki teks narasi adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan kata kiasan (metafora)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metafora adalah kata atau kelompok kata yang tidak mewakili arti yang sebenarnya, melainkan digunakan untuk membandingkan dua hal secara langsung. Metafora disebut juga sebagai gaya bahasa atau majas perbandingan. Biasanya metafora digunakan untuk memperjelas atau membuat teks narasi terlihat lebih menarik.

Contoh: raja siang, raja malam, dan tulang punggung.

2. Menggunakan kata kerja transitif dan intransitif

Kata kerja transitif merupakan kata kerja yang dilengkapi dengan objek, baik itu benda, frasa ataupun kata ganti. Jenis kata kerja ini bisa diubah menjadi bentuk pasif.

Contoh: Saya makan sebuah jeruk.

Sedangkan kata kerja intransitif merupakan kata kerja yang tidak membutuhkan objek. Jenis kata kerja ini tidak bisa diubah menjadi bentuk pasif. Contoh: Momo jatuh.

3. Menggunakan kata benda, sifat, frasa atau klausa

Tentunya penggunaan kata benda, sifat, frasa atau klausa ini disesuaikan dengan jenis topik yang disampaikan dalam teks narasi.

4. Menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu

Agar pembaca tidak bingung, biasanya penulis cerita akan menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu. Contoh: pertama-tama, lalu, kemudian, selanjutnya, dan akhirnya.

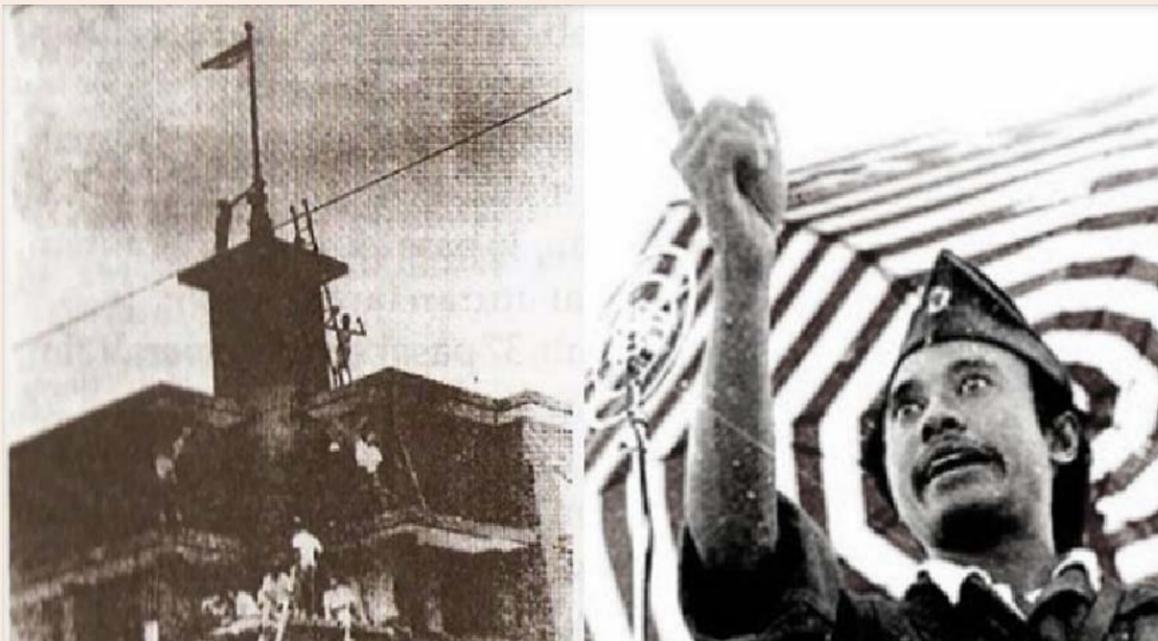
D. Jenis Teks Narasi

1. Narasi Informatif

Narasi informatif adalah karangan yang bertujuan menyampaikan sebuah informasi dengan tepat mengenai suatu peristiwa atau kejadian.

Contoh:

Perang Surabaya



Pada 10 November meletuslah sebuah perlawanan rakyat di Surabaya untuk mengusir Belanda dan para sekutunya dari tanah air. Perang ini berawal dari kemarahan tentara Inggris akibat dari terbunuhnya pimpinan mereka, Brigadir Jenderal Mallaby.

Akibat tewasnya pimpinan mereka pihak Inggris dan sekutunya memberikan sebuah ultimatum kepada seluruh pejuang yang ada di Surabaya waktu itu untuk menyerah.

Bukannya menyerah, ultimatum tersebut malah dianggap sebuah penghinaan oleh para pejuang dan rakyat. Mereka membentuk milisi-milisi perjuangan untuk menghadapi pihak Inggris yang mengancam akan menyerang

Mengetahui ultimatumnya ditolak, pihak Inggris dan sekutunya marah besar. Pada 10 November pagi, mereka melancarkan serangan besar-besaran melalui laut, darat, dan udara, dengan mengerahkan sekitar 30.000 infanteri, sejumlah pesawat terbang, tank, dan kapal perang. Kota Surabaya diserang habis-habisan oleh pihak sekutu. Mereka mengebom gedung-gedung pemerintahan dan membunuh para pejuang. Kejadian waktu itu sangatlah mengerikan, pembunuhan terjadi di mana-mana dan membuat para pejuang terdesak.

Namun, di luar dugaan, rencana mereka untuk menaklukan Kota Surabaya dalam tiga hari gagal. Seluruh pejuang dan rakyat Surabaya turun ke jalan untuk melakukan perlawanan. Semangat juang para pahlawan waktu itu muncul berkat seorang pemuda yang bernama Bung Tomo. Dia dengan gagah berani memekikan pidato untuk membakar seluruh semangat para pejuang. Pertempuran Surabaya berlangsung sekitar tiga minggu dan dimenangkan oleh pihak sekutu. Meskipun Kota Surabaya jatuh ketangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya waktu itu membangkitkan semangat juang seluruh rakyat Indonesia.

(Sahabatnesia, 2017)

2. Narasi Artistik

Karangan narasi artistik adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu kisah atau peristiwa yang bertujuan memberikan pengalaman estetis kepada pembacanya. Ceritanya berupa fiksi atau nonfiksi dengan bahasa figuratif atau kiasan.

Contoh:

Pertarungan di Pagi Buta

Kala itu mentari belum bangun dari peraduannya. Ayam-ayam jago pun belum melakukan tugasnya. Namun, Pak Raden telah keluar dari rumahnya. Kulitnya yang keriput dan tipis seolah-olah tidak mempan oleh hembusan angin yang sedari tadi berusaha membekukannya. Tangan kanannya yang kekar memikul sebuah cangkul, sedangkan tangan kirinya memegang sebuah bingkisan besar.

Pada saat Pak Raden melangkah kaki menuju sawahnya, langkahnya terhenti oleh tangisan bayi yang memecah keheningan pagi itu. Dengan sangat ketakutan Pak Raden mencari sumber suara itu. Betapa terkejutnya Pak Raden melihat seorang bayi mungil tergeletak di bawah pohon beringin besar. “Bayi siapa ini? Haruskah aku membawanya?” Pak Raden bimbang.



https://c.files.bbci.co.uk/0A27/production/_109999520_5ed7826b-c76b-42c1-b650-60fdf5e637f6.jpg

Ketika dia ingin mengangkat bayi itu, tiba-tiba seekor harimau besar menyerangnya, tetapi dengan sigap Pak Raden mengelak. Ternyata suara tangis bayi itu menarik perhatian harimau. Tampaknya harimau itu kelaparan. Dia pandangi bayi tersebut dengan tatapan mengerikan.

Melihat hal itu Pak Raden mengibaskan cangkulnya untuk menghalau binatang buas itu. Harimau itu melawan, dia berbalik menyerang, membuat Pak Raden jatuh dan terluka. Saat harimau hendak menerkamnya, Pak Raden mengambil cangkul di sampingnya dan mengibaskannya ke harimau itu. Akhirnya cangkul itu merobek perut harimau dan membuatnya mati. Kemudian Pak Raden mengangkat bayi itu dan membawanya pulang untuk diurus sebagai anaknya sendiri.

(Sahabatnesia, 2017)

3. Narasi Sugestif

Narasi sugestif menceritakan sebuah peristiwa atau kisah dengan maksud terselubung kepada para pembaca atau pendengarnya.

Contoh:

Apa yang Ditanam Itu yang Dituai



Hari itu langit sangat terik, tetapi Budi tetap menarik gerobaknya. Dia susuri lorong-lorong pasar itu dengan harap ada yang membeli getuk buatan ibunya. Hari itu Budi sangat memerlukan uang untuk biaya pengobatan ayahnya.

Sejak pagi tadi Budi mengelilingi pasar dengan gerobaknya, tetapi tak seorang pun yang membeli bahkan hanya untuk menawarnya. Budi hampir putus asa, pikiran-pikiran jahat mulai masuk ke otaknya. Namun, Budi teringat kata-kata ibunya bahwa berbuat baik dan berdoa agar mendapat berkah dari Allah. Budi menepis semua pikiran jahat tadi dan berdoa kepada Allah agar dia bisa mendapatkan uang untuk ayahnya.

Budi melanjutkan perjalanan. Saat itu Budi melihat seorang pria yang sedang mengikuti seorang ibu.

“Pasti orang itu akan berbuat yang tidak-tidak!” pikir Budi.

Benar saja, seketika pria itu merampas tas si ibu. Ibu itu menjerit, dengan cepat kilat Budi menjegal pencuri itu hingga terjatuh. Tas itu pun terjatuh bersama si pencuri, lalu pencuri tersebut melarikan diri. Budi mengambil tas itu dan memberikannya kepada.

4. Narasi Ekspositorik

Narasi Eksposur adalah sebuah narasi yang bertujuan untuk memberikan secara akurat tentang informasi suatu peristiwa untuk memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ekspositori ini, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data nyata atau sesuai dengan fakta. Pelakunya dalam narasi ekspositirik ini biasanya hanya satu orang. Pelaku tersebut diceritakan tentang masa kecil sampai sekarang atau sampai akhir hidupnya.

Ciri-ciri Narasi Ekspositorik:

Secara spesifik, ciri-ciri teks narasi ekspositorik adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan menjelaskan sebuah persoalan / informasi baru kepada pembaca.
2. Hanya bersifat memberi informasi tanpa bertujuan mempengaruhi pikiran pembaca. Pengaruh keputusan akhir pembaca dikembalikan lagi kepada pembaca itu sendiri.
3. Mengandung data dan informasi yang benar dan valid untuk kemudian dijabarkan menjadi cerita yang lebih rinci.

Contoh:

Percaya atau tidak, beternak ayam tidaklah sesulit yang dibayangkan banyak orang. Untuk para peternak yang baru berniat beternak ayam tidak perlu berpikir rumit dulu. Lakukan secara pelan tapi pasti. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat kandang ayam sesuai dengan jumlah ayam atau sesuai kebutuhan. Pembuatan kandang ayam sebaiknya didesain agar bisa diberi lampu untuk menjaga kehangatan suhu tubuh ayam. Kemudian setelah itu, beli ayam jantan setidaknya 2 ekor dan ayam betina 6 ekor. Letakkan dalam satu kandang. Pastikan ayam-ayam tersebut diberi makan secara teratur agar tidak mudah terserang penyakit. Jangan lupa juga untuk rutin membersihkan kandang. Dengan langkah-langkah kecil tersebut maka dijamin usaha ternak ayam Anda akan terus berkembang.

E. Struktur Teks Narasi

Struktur teks narasi terdiri atas hal berikut.

1. Orientasi

Pada bagian ini, penulis dituntut untuk mengawali ceritanya dengan mengenalkan satu atau beberapa tokoh serta latar tempatnya. Di bagian inilah diperkenalkan tentang dimana dan kapan peristiwa terjadi serta siapa saja tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya.

Bagian orientasi ini biasanya menggunakan kata-kata magis yang mengundang penasaran. Pembaca seperti dikejutkan dengan kalimat yang memancing keinginan untuk terus membaca. Tidak heran jika penulis karangan narasi menjadikan bagian orientasi sebagai “make up” yang akan menarik pembaca.

2. Komplikasi

Pada bagian ini, penulis menceritakan kejadian penting, sebab, dan pemicu yang menimbulkan konflik antar tokoh yang menimbulkan peristiwa lain sebagai akibat dari konflik sebelumnya, hingga mencapai puncaknya.

3. Resolusi

Pada bagian ini, yaitu bagian dari permasalahan inti yang dihadapi oleh tokoh utama dan ada titik terang dari masalah untuk bisa diselesaikan, kesimpulannya konflik menurun dan dapat diselesaikan

4. Reorientasi

Bagian ini merupakan penutup teks yang berisi pesan moral cerita tersebut. Tahap ini tidak wajib dalam sebuah teks narasi.

F. Tujuan Teks Narasi

Tujuan sebuah teks narasi antara lain adalah.

1. memberikan informasi untuk menambah pengetahuan,
2. memberikan wawasan kepada pembaca,
3. memberikan hiburan, dan
4. memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

Tujuan Teks Cerita Inspiratif

1. Menceritakan kisah perjuangan hidup seseorang.
2. Menyampaikan pesan tersirat maupun tersurat dari cerita yang disampaikan.
3. Menggugah semangat orang lain untuk melakukan sebuah aksi atau tindakan.

G. Langkah-langkah Menyusun Teks Narasi

Langkah menulis karangan narasi,

1. Cari dan tentukan terlebih dulu tema serta amanat yang ingin disampaikan. Ini penting mengingat kelancaran membuat artikel narasi adalah pada pemahaman terhadap tema dan pesan apa yang hendak disampaikan.
2. Tentukan sasaran pembaca, segmen pasar seperti apa yang akan Anda bidik untuk menjadi pembaca tulisan Anda, harus dipikirkan.
3. Buat rancangan mengenai peristiwa utama dalam bentuk alur sesuai pada skema yang ingin ditampilkan. Kumpulan peristiwa yang akan dibuat tulisan sebaiknya dikumpulkan dan dicatat terlebih dulu. Ini akan memudahkan penulis mengingat alur cerita selanjutnya yang perlu ditulis.
4. Rangkai urutan peristiwa utama tersebut menjadi beberapa bagian: pembukaan, perkembangan, dan akhir cerita.
5. Buat rincian dan penjelasan mengenai kejadian-kejadian utama secara mendetail untuk dijadikan sebagai pendukung cerita.

- Susun skema tokoh, watak, alur, latar, dan sudut pandang.
- Memahami dan mengerti bagaimana aturan tanda baca setiap kalimat yang ada di dalam cerita.

Contoh teks narasi

Ibu dengan Satu Mata

Ibuku hanya memiliki satu mata. Ketika aku tumbuh dewasa, aku membencinya karena hal itu. Aku benci terhadap perlakuan kawan-kawanku di sekolah. Aku benci bagaimana anak-anak lain menatapnya dan memalingkan muka dengan jijik. Ibuku bekerja dengan dua pekerjaan untuk menafkahi keluarga, tetapi aku justru malu dengan keadaannya dan tidak ingin terlihat sedang bersamanya.

Setiap kali ibu datang ke sekolah, rasanya aku ingin dia menghilang. Aku merasakan gelombang kebencian terhadap wanita yang membuatku menjadi bahan tertawaan di sekolah. Pada suatu waktu, ketika aku ingin meluapkan kemarahan ekstrim, aku bahkan pernah mengatakan kepada ibu bahwa aku ingin dia mati. Aku benar-benar tidak peduli tentang perasaannya.

Setelah aku tumbuh dewasa, aku melakukan apapun sekuat tenaga untuk menjauhkan diri dari ibuku. Aku belajar dengan keras dan mendapat pekerjaan di Kota, agar tidak bertemu dengannya. Aku menikah dan mulai membesarkan keluargaku sendiri. Aku sibuk dengan pekerjaan dan keluarga, demi menyediakan kehidupan yang nyaman untuk anak-anakku tercinta. Aku bahkan tidak memikirkan ibuku lagi.

Namun, tidak disangka, ibuku datang untuk mengunjungi rumahku pada suatu hari. Wajah bermata satunya membuat anak-anakku takut, dan mulai menangis. Aku marah pada ibuku karena muncul mendadak dan aku melarangnya masuk.

Jangan pernah kembali kesini dan kehidupan keluargaku

Aku berteriak, tapi ibu saya hanya diam dan meminta maaf, lalu pergi tanpa mampu berkata-kata lagi.

Pada suatu ketika, sebuah undangan untuk reuni sekolah membawaku kembali ke kampung halaman setelah puluhan tahun lamanya. Aku tidak bisa menolak berkendara melewati rumah masa kecilku dan mampir ke gubuk tua tersebut. Tetanggaku mengatakan bahwa ibuku sudah meninggal dan meninggalkan surat untukku.

Anakku sayang,

Ibu harus memulai surat ini dengan meminta maaf karena telah mengunjungi

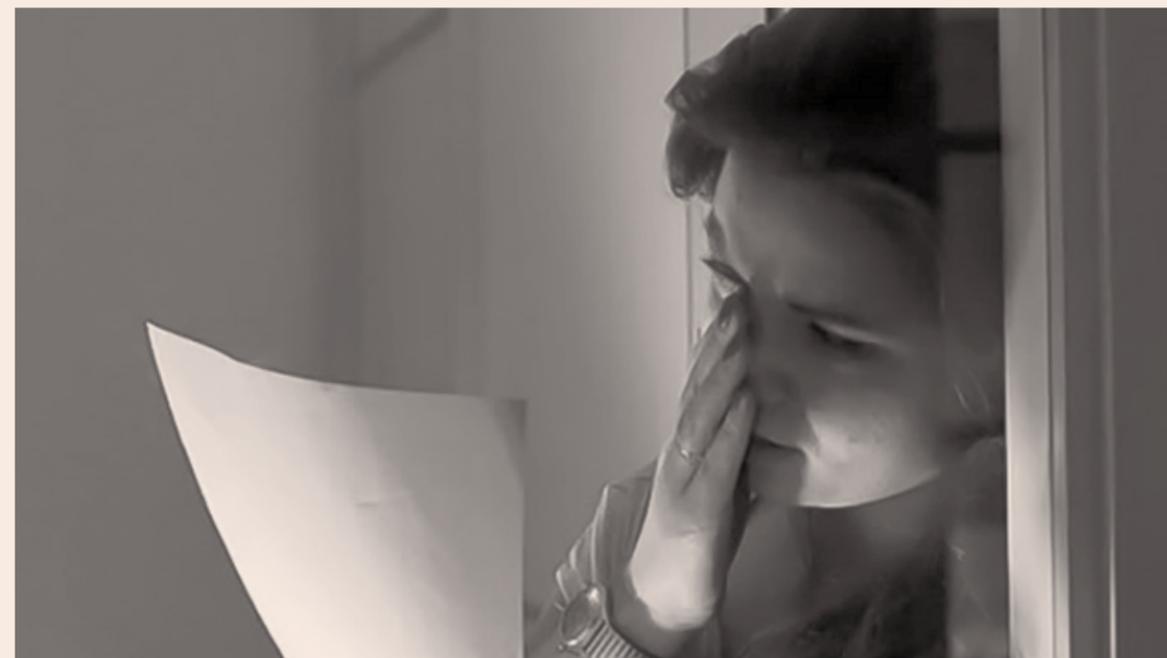
rumahmu tanpa pemberitahuan dan menakuti anak-anakmu yang cantik. Ibu juga sangat menyesal karena ibu adalah wanita yang memalukan dan sumber penghinaan bagimu, ketika kamu masih kecil sampai tumbuh dewasa.

Ibu sudah mengetahui bahwa kamu pasti akan datang kembali kesini. Ibu mungkin tidak lagi berada di tempat ini ketika kamu datang, dan ibu pikir itu adalah waktu yang tepat untuk memberitahumu sebuah insiden yang terjadi ketika kamu masih kecil.

Tahukah kamu, anakku sayang? Kamu mengalami sebuah kecelakaan dan kehilangan satu mata. Ibu sangat terpuak karena terus memikirkan bagaimana nasib anakku tercinta tumbuh hanya dengan satu mata. Ibu ingin kamu dapat melihat dunia yang indah dengan sempurna, jadi ibu memberikan padamu sebelah mata ibu.

Anakku sayang, ibu selalu memilikimu dan akan selalu mencintaimu dari lubuk hati ibu yang terdalam. Ibu tidak pernah menyesali keputusan ibu untuk memberikan mata ibu. Dan ibu merasa tenang ketika ibu mampu memberikan kamu kemampuan untuk menikmati hidup yang lengkap.

Dari Ibumu tersayang.



Setelah membaca surat dari ibu, air mataku menetes. Aku sangat menyesal. Diriku selalu menyalahkan diriku sendiri, mengapa dulu aku tidak pernah sedikitpun bersikap baik pada ibu. Aku bahkan tega menghilangkan dirinya dari kehidupanku, padahal ibu selalu ada untuk membantuku.

(Octavia, S., 2016)

Pesan Moral

Jangan pernah Anda menyakiti perasaan orang tua. Karena Anda tidak pernah tahu apa saja yang telah dilakukan oleh orang tua Anda sehingga Anda bisa menjadi seperti sekarang. Dan Anda tidak akan pernah tahu kapan orang yang disayangi akan meninggalkan untuk selama-lamanya.

<p>Ibuku hanya memiliki satu mata. Ketika aku tumbuh dewasa, aku membencinya karena hal itu. Aku benci terhadap perlakuan kawan-kawanku di sekolah. Aku benci bagaimana anak-anak lain menatapnya dan memalingkan muka dengan jijik. Ibuku bekerja dengan dua pekerjaan untuk menafkahi keluarga, tetapi aku justru malu dengan keadaannya dan tidak ingin terlihat sedang bersamanya.</p>	Orientasi
<p>Setiap kali ibu datang ke sekolah, rasanya aku ingin dia menghilang. Aku merasakan gelombang kebencian terhadap wanita yang membuatku menjadi bahan tertawaan di sekolah. Pada suatu waktu, ketika aku ingin meluapkan kemarahan ekstrim, aku bahkan pernah mengatakan kepada ibu bahwa aku ingin dia mati. Aku benar-benar tidak peduli tentang perasaannya.</p> <p>Setelah aku tumbuh dewasa, aku melakukan apapun sekuat tenaga untuk menjauhkan diri dari ibuku. Aku belajar dengan keras dan mendapat pekerjaan di Kota, agar tidak bertemu dengannya. Aku menikah dan mulai membesarkan keluargaku sendiri. Aku sibuk dengan pekerjaan dan keluarga, demi menyediakan kehidupan yang nyaman untuk anak-anakku tercinta. Aku bahkan tidak memikirkan ibuku lagi.</p> <p>Namun, tidak disangka, ibuku datang untuk mengunjungi rumahku pada suatu hari. Wajah bermata satunya membuat anak-anakku takut, dan mulai menangis. Aku marah pada ibuku karena muncul mendadak dan aku melarangnya masuk.</p> <p>Jangan pernah kembali kesini dan kehidupan keluargaku Aku berteriak, tapi ibu saya hanya diam dan meminta maaf, lalu pergi tanpa mampu berkata-kata lagi.</p> <p>Pada suatu ketika, sebuah undangan untuk reuni sekolah membawaku kembali ke kampung halaman setelah puluhan tahun lamanya. Aku tidak bisa menolak berkendara melewati rumah masa kecilku dan mampir ke gubuk tua tersebut. Tetanggaku mengatakan bahwa ibuku sudah meninggal dan meninggalkan surat untukku.</p> <p><i>Anakku sayang, Ibu harus memulai surat ini dengan meminta maaf karena telah mengunjungi rumahmu tanpa pemberitahuan dan menakuti anak-anakmu yang cantik. Ibu juga sangat menyesal karena ibu adalah wanita yang memalukan dan sumber penghinaan bagimu, ketika kamu masih kecil sampai tumbuh dewasa.</i></p>	Komplikasi

<p><i>Ibu sudah mengetahui bahwa kamu pasti akan datang kembali kesini. Ibu mungkin tidak lagi berada di tempat ini ketika kamu datang, dan ibu pikir itu adalah waktu yang tepat untuk memberitahumu sebuah insiden yang terjadi ketika kamu masih kecil.</i></p> <p><i>Tahukah kamu, anakku sayang? Kamu mengalami sebuah kecelakaan dan kehilangan satu mata. Ibu sangat terpukul karena terus memikirkan bagaimana nasib anakku tercinta tumbuh hanya dengan satu mata. Ibu ingin kamu dapat melihat dunia yang indah dengan sempurna, jadi ibu memberikan padamu sebelah mata ibu.</i></p> <p><i>Anakku sayang, ibu selalu memilikimu dan akan selalu mencintaimu dari lubuk hati ibu yang terdalam. Ibu tidak pernah menyesali keputusan ibu untuk memberikan mata ibu. Dan ibu merasa tenang ketika ibu mampu memberikan kamu kemampuan untuk menikmati hidup yang lengkap.</i></p> <p><i>Dari Ibumu tersayang.</i></p>	Komplikasi
<p>Setelah membaca surat dari ibu, air mataku menetes. Aku sangat menyesal. Diriku selalu menyalahkan diriku sendiri, mengapa dulu aku tidak pernah sedikitpun bersikap baik pada ibu. Aku bahkan tega menghilangkan dirinya dari kehidupanku, padahal ibu selalu ada untuk membantuku.</p>	Resolusi
<p>Pesan Moral Jangan pernah Anda menyakiti perasaan orang tua. Karena Anda tidak pernah tahu apa saja yang telah dilakukan oleh orang tua Anda sehingga anda bisa menjadi seperti sekarang. Dan Anda tidak akan pernah tahu kapan orang yang disayangi akan meninggalkan untuk selama-lamanya.</p>	Reorientasi

Catatan Penyelesaian

Pada suatu hari tampak seorang anak laki-laki menawarkan dagangannya dari pintu ke pintu. Dia setiap hari berusaha mendapatkan uang untuk hidup dan sekolahnya. Saat itu pakaiannya tampak sangat lusuh dan wajahnya pucat karena sudah seharian belum memiliki uang untuk makan. Dia merasa sudah tidak kuat menahan lapar, sehingga berniat meminta makanan pada penghuni rumah yang diketuknya.



Seorang perempuan muda yang cantik membukakan pintu, tetapi anak itu kehilangan keberaniannya. Akhirnya dia hanya meminta segelas air, ia terlalu malu untuk meminta

https://image-cdn.medkomtek.com/T5QwLH-Qq5K1r7Infitw_fR3H9pY=/1200x675/smart/klikdokter-media-buckets/medias/2308434/original/038024000_1569312270-Kapan-Anak-Boleh-Mulai-Minum-Susu-Sapi-By-Littlekidmoment-Shutterstock.jpg

makanan. Perempuan muda tersebut membawakannya segelas susu, yang segera diminum dengan rakus oleh anak itu.

Anak itu bertanya berapa banyak dia berhutang. Tetapi perempuan tersebut hanya tersenyum dan berkata bahwa ibunya telah mengajarnya untuk bersikap baik kepada orang lain. Dan ia tidak pernah mengharap imbalan apapun.

Anak itu meninggalkan rumah tersebut dengan perut penuh dan semangat baru. dia bertekad akan terus berusaha untuk melanjutkan pendidikan. Setiap kali ia merasa putus asa, ia teringat pada perempuan itu. Seseorang yang telah menanamkan keyakinan baru dan ketabahan di dalam dirinya.

Bertahun-tahun kemudian, di sebuah kota besar, seorang ahli bedah ternama Dr. Howard Kelly dipanggil untuk berkonsultasi dengan seorang wanita paruh baya yang menderita penyakit langka. Ketika wanita tersebut mengatakan kepadanya nama kota kecil di mana dia tinggal, Dr. Kelly merasa memori samar muncul dalam pikirannya. Kemudian, secara tiba-tiba Dokter itu tersadar. Dia adalah wanita yang telah memberinya segelas susu bertahun-tahun yang lalu.



<https://assets.pikiran-rakyat.com/crop/0x0:0x-0/x/photo/2020/03/22/2352097017.jpg>

Kemudian dokter melanjutkan dengan pengobatan terbaik dan khusus untuknya. Seluruh kemampuannya sebagai seorang dokter dia kerahkan untuk menyelamatkan hidup wanita tersebut.

Setelah lama dirawat di rumah sakit dengan melalui berbagai pengobatan, wanita itu akhirnya siap untuk kembali ke rumah. Wanita itu sangat khawatir akan besar biaya pengobatannya selama di rumah sakit. Namun, ketika dia menerima surat tagihan, ia menemukan bahwa Dr. Kelly telah membayar seluruh tagihannya dan menulis catatan kecil untuknya

*Dr. Kelly menulis,
Sudah dibayar lunas dengan segelas susu*

Teruslah berbuat kebaikan. Bantulah orang lain walaupun hanya dengan hal kecil, karena itu akan sangat berarti bagi orang lain. Percayalah, jika suatu saat kita mengalami kesulitan, akan datang bantuan dari orang lain. Itulah balasan dari bantuan kecil yang kita berikan di masa lalu.

(Octavia, S., 2016)

PENUGASAN 1.1

Anda diminta untuk membaca cerita teks narasi yang berjudul *Pertarungan di Pagi Buta* dan menentukan jenis teks.

Pertarungan di Pagi Buta

Kala itu mentari belum bangun dari peraduannya, ayam jago pun belum melakukan tugasnya. Namun pak Raden telah keluar dari kediamannya. Kulitnya yang keriput dan tipis seolah-olah tidak mempan akan hembusan angin pagi yang berusaha membekukan kulitnya.

Tangannya yang kekar memikul sebuah cangkul ditangan kirinya sedangkan ditangan kanannya memegang sebuah bingkisan besar. Pada saat ia melangkah kan kakinya menuju sawahnya, langkahnya tiba-tiba terhenti oleh tangisan anak bayi yang merusak keheningan pada saat itu. Dengan rasa takut pak Raden mencari sumber datangnya suara tangisan itu.

Betapa terkejutnya Pak Raden melihat seorang yang sangat mungil dan lucu tergeletak di bawah pohon beringin besar itu. Ketika dia mencoba untuk mengangkat bayi itu, tiba-tiba ada seekor harimau yang cukup besar hendak menyerangnya. Tetapi dengan cekatan pak Raden mengelak terkaman harimau itu. Ternyata suara tangis bayi itu, turut mengundang seekor harimau. Dan tampaknya harimau tersebut sedang kelaparan.

Harimau tersebut selalu memandangi bayi tersebut dengan tatapan yang sangat mengerikan. Melihat harimau tersebut, Pak Raden mencoba menjauhkan harimau tersebut dengan menggunakan cangkulnya. Akan tetapi harimau itu kembali melawan. Dia berbalik untuk menyerang pak Raden dan berhasil melukai Pak Raden. Dia jatuh ke

tanah dan terdesak, saat harimau hendak menerkamnya lagi, pak Raden mengambil cangkulnya yang berada disamping tubuhnya itu.

Alhasil Pak Raden mampu mengalahkan harimau itu dengan cangkulnya yang berhasil menembus perut harimau sampai harimau itu mati. Setelah berhasil membunuh harimau itu, Pak Raden mengangkat bayi tersebut untuk ia bawa pulang kerumahnya untuk diurus dan diangkat sebagai anaknya.

(Sahabatnesia, 2017)

- Tujuan
Peserta didik mampu memahami teks narasi.
- Media
Teks Narasi
- Langkah-Langkah
 - Peserta didik diminta membaca teks narasi.
 - Peserta didik diminta memahami pengertian dan struktur teks cerita inspiratif.

PENUGASAN 1.2

Anda diminta untuk membuat sebuah teks narasi berdasarkan strukturnya.

- Tujuan
Peserta didik mampu membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif berdasarkan strukturnya.
- Media
Teks cerita inspiratif
- Langkah-Langkah
 - Peserta didik diminta membaca contoh-contoh teks cerita inspiratif.
 - Peserta didik membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif berdasarkan strukturnya.

LATIHAN SOAL 1

1. Bacalah teks berikut ini!

“Apa-apaan sih, elo? Posternya kan jadi sobek!!!”

“Sorry, Rin! Gue bener-bener nggak sengaja!”

Rinta sama sekali nggak ngegubris pembelaan Anya. Ia masih memandangi poster Blur kesayangannya yang kini sudah terbagi dua karena robek. “Rin, sorry,ya. Gue”

“Aah! Udah, deh! Pulang, sana!” potong Rinta kesal, matanya sudah sembay, hampir nangis. Anya nggak mau memperburuk keadaan. Ia pun langsung keluar dari kamar Rinta dan bergegas pulang.

Kutipan teks cerpen tersebut memuat bagian ---.

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Koda

2. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Ya, kediaman keluarga Sastro Suwiryono yang menempati lahan seluas 200 meter persegi di Desa Kasongan pinggiran Yogyakarta itu bisa dibilang tenang dan tentram sebelumnya. Malam itu sudah hampir setengah jam isak tangis terdengar mengalahkan lagu malam yang dinyanyikan oleh angin dan lambaian pohon kelapa belakang rumah. Rembulan purnama yang tengah asik menemani orang-orang yang sedang tidur dengan nyenyak juga tidak disapa oleh isak tangis itu.

“Bapak, bangun, Pak.”

“Ada apa, Bu? Malam-malam begini kok bangun? Kok kelihatannya ada yang serius.” Dikutip dari: Agung Webe, “Arjuna Tidak Mencari cinta” dalam Arjuna Tidak Mencari Cinta, Bekasi, Soul Journey, 2016.

Kalimat bercetak tebal dalam kutipan cerpen tersebut mengandung majas ---.

- a. Metafora
- b. Metonimia
- c. Personifikasi
- d. Hiperbola

3. Perhatikan kalimat di bawah ini!

- 1) Masing-masing mendapat bagian tiga buah kurma per kepala.
- 2) Maka, pada hari itu dapat ditebak, orang-orang membukakan puasanya dengan tiga butir kurma dari Pak Ayub.
- 3) Biasanya, kalau besok paginya di tepian sungai atau di lapau kopi, orang bercerita tentang nikmatnya membukakan puasa dengan tiga butir kurma, berarti orang-orang itu kemarin habis dikunjungi Pak Ayub si Tuan Kurma.
- 4) Artinya lagi, Pak Ayub dengan bayang-bayang sepanjang badannya, telah berbuat pengasih dan penyayang serta adil ke warga kampung.
- 5) Biasanya, sekali atau dua kali dalam bulan Ramadan Pak Ayub mengantarkan kurma ke setiap rumah-rumah.
- 6) Tak heran, di hari pembagian kurma itu, boncengan sepedanya dibebani karung plastik berisi kurma.

Dikutip dari: Yusrizal K.W, "Tiga Butir Kurma Per Kepala" dalam Kembali ke Pangkal Jalan Kumpulan cerpen Yusrizal K:W Kompas, Jakarta 2004
Susunan cerita yang runtut berdasarkan teks di atas adalah ---.

- a. 3)-5)-4)-1)-6)-2)
- b. 3)-1)-2)-4)-5)-6)
- c. 3)-4)-5)-1)-6)-2)
- d. 4)-3)-5)-1)-2)-3)

4. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Sebuah mobil colt berplat nomor merah berhenti persis di depan **kedai** kasur Alin. Murni berdebar-debar, kalau-kalau orang yang turun dari mobil itu utusan hotel yang memesan tiga puluh kasur single itu. Ia berusaha tersenyum dan menyembunyikan giginya yang terlalu menonjol ke depan. Orang berpakaian pegawai itu juga tersenyum membalas.

"Maaf, Bu. Saya pegawai ketertiban Balaikota. Apakah racun api Ibu masih baik? Boleh saya periksa?"

Kata tercetak miring tebal tersebut mengandung makna ---.

- a. bangunan tempat penjualan
- b. bangunan tempat memproduksi barang
- c. bangunan tempat menipkan barang
- d. bangunan tempat menumpuk barang

5. Bacalah kutipan cerita berikut!

Kuingin kau berbohong padaku. Seperti yang kau utarakan kemarin, dan yang kemarin dulu itu. Ketika mentari meredup berpendar di pucuk daun sebelah barat rumah dan ketika kerumunan itu tak lagi bersamamu, kau mulai dengan kisah kebohonganmu yang pertama kepadaku.

Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar waktu sore adalah ---.

- a. Mentari meredup
- b. Mentari di sebelah barat
- c. Ketika kerumunan tidak bersama
- d. Kebohongan yang disampaikan tokoh kamu

6. Bacalah kutipan cerita berikut!

(1)"Apakah peranku bagimu, silumankah aku?" tak ada jawabmu, hanya angin berdesir di sekeliling kita. (2)Bulan pucat tak bisa menyembunyikan senyumanmu demi melihat kerutan di dahiku. (3)Biarlah menjadi rahasia alam akan apa yang kita rasakan ini. (4)Jangan lagi memaknainya, menanyakannya atau mengharapkannya esok hari.

Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar malam hari terdapat pada nomor ---.

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

7. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama

Dengan memberanikan diri, aku pun bertanya, "Apa Ibu kenal dengan seorang anak bernama Eric yang dulu tinggal di sana itu?" Ia menjawab, "Silakan masuk, Nyonya! Kalau Anda ibunya Eric, sungguh Anda tak punya hati!". Ia membuka pintu tempat tinggalnya.

- (1) "Tolong katakan, di mana ia sekarang? Saya janji menyayanginya dan tidak akan meninggalkannya lagi!"
- (2) Aku berlari memeluk tubuhnya yang bergetar keras. "Nyonya, semua sudah terlambat. Sehari sebelum nyonya datang, Eric telah meninggal dunia. Jasadnya ditemukan di kolong jembatan," jawabnya dengan suara terbata-bata.

- (3) "Eric... maafkan Ibu, Nak!" Aku sungguh menyesal, mengapa anakku Eric, dulu kutinggalkan.

Bukti latar tempat pada kutipan cerita tersebut ditandai nomor ---.

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

8. Bacalah kutipan cerita berikut!

Seperti teman-temannya yang lain, sebenarnya Andi ingin sekali memberi hadiah untuk Tommy, tetapi ia tidak enak hati meminta uang pada ibunya. Apalagi, ibu hanya diam ketika ia menyodorkan undangan pesta ulang tahun Tommy kemarin. Saat itu, ibu sedang duduk-duduk di beranda sambil memandangi matahari yang mulai tenggelam. Diamnya ibu, pertanda ibu belum punya uang untuk membeli hadiah. Andi sadar, sejak ayahnya meninggal tiga tahun yang lalu, ia dan ibunya memang harus hidup hemat.

"Ah masa iya aku tak bisa memberi hadiah untuk Tommy temanku?" gumam Andi seraya bangkit dari tempat tidur pembaringan. Ia beranjak menuju meja belajarnya. Dimatikannya lampu tidurnya dan digantinya dengan lampu belajar. Ia mengambil secarik kertas, pensil, dan spidol warna-warni. Tangannya mulai mencorat-coret. Kini, ada senyum menghiasi bibirnya, "Besok pagi, aku sudah punya hadiah untuk Tommy."

Bukti bahwa peristiwa tersebut terjadi pada malam hari adalah ---.

- a. kalimat pertama pada paragraf pertama
- b. kalimat kedua pada paragraf pertama
- c. kalimat ketiga pada paragraf pertama.
- d. kalimat keempat pada paragraf kedua

9. Amanat yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah ---.

- a. Kita harus menyesuaikan diri di mana pun berada.
- b. Pikir dulu sebelum bertindak, sesal kemudian tidak berguna.
- c. Tidak ada kata terlambat untuk memaafkan.
- d. Kita harus menghormati ibu yang telah melahirkan.

10. Bacalah kutipan berikut!

- (1) Boleh jadi, itu sikap angkuhnya seorang yang sukses dan kaya menghadapi pemuda kere macam aku.
- (2) Sebagai pimpinan sebuah bank papan atas di negeri ini, mungkin dia tak rela hati anak gadisnya kupacari.
- (3) Jadi, amat wajar dia kelihatan tidak suka terhadapku.
- (4) Apalagi tampangku tidak keren kayak aktor Nicholas Saputra, sementara wajah Mawar memang cakep.
- (5) Kamu sendiri bilang, Mawar mirip Dian Sastro dengan bodi semampai macam Luna Maya (padahal menurutku, Mawar lebih mirip penyanyi kesukaanmu, Mulan Jamila).

Bukti bahwa watak tokoh 'dia' pada kutipan cepen tersebut sombong terletak pada kalimat bernomor ---.

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (3) dan (4)
- d. (4) dan (5)



Uraian Materi

Buku fiksi adalah jenis buku yang isinya berupa cerita yang sifatnya imajinatif. Jadi, untuk menuliskan buku fiksi tidak diperlukan adanya pengamatan serta tidak perlu pula dipertanggungjawabkan kebenarannya, karena ide cerita yang ditulis berasal dari khayalan atau imajinasi penulis belaka. Biasanya, dalam buku fiksi, bahasa yang digunakan berupa bahasa kiasan atau konotatif. Jadi, pembaca diajak untuk masuk ke dalam cerita itu dengan bahasa yang tidak biasa. Contoh buku fiksi yaitu buku cerita anak, dongeng, novel, cerita pendek (cerpen), fabel, dan komik

Buku non-fiksi adalah buku yang isinya tidak bersifat khayalan alias kenyataan alias *based on fact*. Buku non-fiksi ini memuat aneka kejadian sebenarnya dan bersifat informatif. Karena sifatnya yang bukan khayalan, maka untuk membuat buku nonfiksi akan diperlukan suatu pengamatan dan data. Sebab, informasi yang termuat dalam buku non-fiksi ini harus dapat dipertanggungjawabkan. Secara umum, bahasa yang digunakan dalam buku non fiksi ini berupa bahasa denotatif atau bahasa sebenarnya. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat memahami maksud isi buku secara langsung dan mudah. Oleh karena itu, buku nonfiksi sering dijadikan sumber informasi oleh para pembaca. Contoh buku nonfiksi yaitu buku pelajaran, buku ensiklopedia, esai, jurnal, dokumenter, biografi, dan laporan ilmiah (makalah, skripsi, tesis, atau disertasi).

Berdasarkan uraian di atas perbedaan antara buku fiksi dan buku non fiksi adalah :

1. Buku fiksi :
 - a. Cerita buatan
 - b. Bersifat imajinatif
 - c. Bahasanya kiasan
2. Buku non fiksi :
 - a. Berdasarkan data

- b. Informatif
- c. Bahasanya lugas (denotatif)

Jenis-jenis karya sastra yang termasuk ke dalam buku fiksi yaitu novel, roman, dan cerpen yang dapat dijelaskan lebih detail sebagai berikut.

1. Novel

Novel merupakan buku yang berisi karangan fiksi berisi cerita seorang tokoh utama dengan pro dan kontra di dalam alur ceritanya, mulai awal hingga akhir cerita. Di dalam novel mengandung cerita yang paling menarik perhatian atau cerita yang berisi dengan informasi penting yang disebut dengan klimaks. Adapun novel dapat dicirikan mengandung cerita mengenai kisah hidup seseorang dan memiliki narasi yang panjang. Ada banyak sekali contoh novel yang dapat ditemukan dengan mudah di toko buku. Beberapa contoh judul novel diantaranya Siti Nurbaya, Tenggelamnya Kapan Vander Wick, 99 Cahaya di Langit Eropa, Bulan Terbelah di Langit Amerika, dan masih banyak lagi judul-judul yang lainnya.

Contoh :

Para Priyayi (Bab Lantip)*

Karya: Umar Kayam

Nama saya Lantip. Ah, tidak. Nama saya yang asli sangatlah dusun—*ndeso*—Wage. Menurut *embok* (ibu) saya, nama itu diberikan karena saya dilahirkan pada hari Sabtu Wage. Nama Lantip itu saya dapatkan kemudian waktu saya mulai tinggal di rumah keluarga Sastrodarsono, di Jalan Setenan, kota Wanagalih. Sebelumnya, saya tinggal bersama *embok* saya di Desa Wanalawas yang hanya beberapa kilometer saja dari kota Wanagalih. Menurut cerita, Desa Wanalawas itu adalah desa cikal bakal kota Wanagalih, terutama saat Mataram melihat daerah ini sebagai wilayah yang strategis. Madiun diperintahkan oleh Mataram untuk mengembangkan kawasan itu menjadi kawasan yang ramai. Maka *bedol* desa atau pemindahan desa pun diperintahkan oleh Mataram untuk mengisi kawasan tersebut, di mana desa Wanalawas adalah salah satu desa yang dijebol untuk menjadi bagian Wanagalih.

Dari salah satu desa yang lumayan besar, Desa Wanalawas pun menciut menjadi desa yang kecil. Salah satu dari keluarga-keluarga yang tinggal di Wanalawas adalah nenek moyang *embok* saya. Menurut *embok* saya, mereka adalah orang-orang desa yang bertani padi, palawija, dan sedikit tembakau. Sawahnya tidak seberapa besar; hanya satu atau dua bau saja. Itu pun sawah tadah hujan, karena letak sawah itu jauh dari sungai yang dapat mengairi sawah itu.

Selain bersawah, keluarga moyang saya adalah juga keluarga pembuat tempe. Ayah saya... wah, saya tidak ingat pernah mengenalnya. *Embok* selalu mengatakan ayah saya pergi jauh untuk mencari duit. Hanya bertahun-tahun kemudian pada waktu saya sudah menjadi bagian dari rumah tangga Sastrodarsono, saya sedikit mendapat bayangan siapa ayah saya sewaktu saya sering kena bentak *embah guru kakung* (kakek). Meskipun orangnya baik dan adil, *embah guru kakung* juga keras dan bila marah suka membentak sembari *misuh* (mengumpat)....

2. Roman

Roman merupakan suatu karangan fiksi yang menceritakan beberapa tokoh dalam alur ceritanya. Cerita di dalam roman mengandung banyak hikmah dan cenderung mengarah pada cerita klasik. Karya sastra roman ini memiliki ciri-ciri menceritakan kisah hidup seseorang hingga dia meninggal. Ada banyak jenis-jenis roman, misalnya roman petualangan, roman psikologis, roman percintaan, dan lain-lain. Contoh judul karya sastra yang berbentuk roman diantaranya Neraka Dunia (roman pendidikan), Si Dul Anak Jakarta (roman anak dan remaja), dan lain-lain.

Contoh :

Kecupan di Batu Nisan

Oleh Gayatri

Fahri, nama pemuda asal Minangkabau yang bekerja sebagai pembuat perahu cadik. Fahri hanya pemuda desa yang selalu bermimpi dapat membahagiakan kedua orang tuanya. Fahri berasal dari keluarga miskin yang sederhana. Namun, Fahri sungguh pandai. Menomorsatukan pendidikan dan spiritualitasnya. Dia dikenal sebagai pemuda yang baik budi dan pandai membaca Al-Quran. Suaranya sangat indah saat menggema melantunkan ayat suci tersebut. Jikalau tidak ada pesanan perahu atau perbaikan, Fahri ikut bekerja sebagai penjaga kebun dirumah seorang saudagar kaya bernama Sultan Mahmud.

Sultan Mahmud memiliki seorang putri yang bernama Siti. Disinilah mereka bertemu dan akhirnya timbul perasaan cinta antara keduanya. Namun, Fahri mengetahui jalinan kasihnya hanya bisa diangan-angan saja. Siti adalah putri saudagar kaya yang sudah melenggang hingga keluar negeri. Tidak mungkin bisa keluarganya mengimbangi Siti. Tetapi ketika cinta sudah menjadi kuat hingga ke akarnya sepertinya Siti tidak peduli. Fahri sebagai seorang tukang kebun terkadang juga merangkap sopir dan sebagainya.

Dirumah Sultan Mahmud, dirinya diterima dengan baik. Waktu pun berlalu. Hingga pada suatu pagi, Sultan Mahmud mendengar kabar tentang hubungan Fahri dengan anaknya. Sultan Mahmud meminta Fahri untuk pergi jauh dari rumahnya dan mempekerjakannya di ladang peternakan. Sultan Mahmud tidak tega mengusir Fahri karena kebaikan orang tuanya dulu. Dia hanya memindahkan Fahri ke ladang ternak sapi miliknya yang jauh dari tempatnya sekarang. Sultan Mahmud berharap dengan jarak yang jauh tersebut, Siti bisa mudah melupakan Fahri.

Hari demi hari berlalu, bulan berganti. Siti yang merasa bahwa pemindahan Fahri adalah karena keinginan ayahnya untuk memisahkan mereka tetap berniat untuk menunggu. Siti tidak pernah mengetahui bahwa setiap minggunya Fahri selalu berkirim surat. Ya, Fahri menitipkan surat pada Mbok Gimah. Namun, karena Mbok Gimah yang menaruhnya hanya di atas meja Siti, surat tersebut diketahui oleh Sultan Mahmud. Akhirnya, Mbok Gimah selalu menyampaikan surat mingguan Fahri kepada ayahanda Siti itu karena takut dipecat.

Dalam surat yang disampaikannya selama beberapa minggu, Fahri meminta jawaban Siti untuk mau menikah dengannya setelah Fahri sukses nanti. Fahri yang menunggu balasan surat tak kunjung mendapatkan jawaban dari Siti, sehingga ia jatuh sakit. Sakitnya didiagnosis oleh dokter adalah penyakit paru-paru yang sudah kronis dan membutuhkan operasi untuk membersihkan organ dalamnya. Sementara disisi lain Siti yang merasa tak kunjung mendapatkan kabar dari Fahri mulai gundah dan menganggap bahwa Fahri hanya mempermainkan dirinya. Sultan Mahmud ayahnya, juga telah berniat untuk menikahkan Siti dengan pengusaha batu bara yang kaya raya. Masih muda, Raffi nama pengusaha itu. Siti pun tak bisa menolak karena itu keinginan ayahnya. Siti mencoba memberi kabar kepada Fahri dengan berkirim surat ke rumah orang tua Fahri. Namun, tanpa diketahui oleh Siti, kedua orang tua Fahri sudah terlebih dulu pindah ke tempat lain untuk merawat Fahri yang saat itu memang tengah sakit-sakitan. Siti pun menganggap semuanya sia-sia saja. Pada akhirnya Siti menerima pinangan Raffi dan menyetujui perjodohan tersebut.

Hari yang dilalui Fahri sungguh memilukan. Beberapa kali dirinya mengalami sakit dibagian dada, Fahri hanya menahan sakitnya sambil sesekali menyebut nama Siti. Fahri hanya ingin bertemu dengan Siti untuk terakhir kalinya. Ia ingin bertanya alasan Siti tak sudi menjawab semua surat yang dikirimkannya setiap minggu. Hingga pada suatu pagi, Mbok Gimah yang merasa kasihan pada Fahri dan Siti menemui Fahri sesaat menjelang ajalnya. Mbok Gimah menceritakan bagaimana surat tersebut tidak pernah sampai ke tangan Siti. Mbok Gimah meminta maaf dan berjanji akan mengakui semuanya meski sudah terlambat.

Fahri yang mendengar kabar tersebut sangat kecewa. Hanya karena harta mereka dipisahkan sampai hayat. Fahri memaafkan Mbok Gimah dengan satu syarat yaitu menyampaikan pesan terakhir Fahri dalam sebuah surat. Surat tersebut ditulis Fahri, bahkan sesaat sebelum mengakhiri tulisannya Fahri mengeluarkan batuk disertai darah yang sedikit tumpah pada kertas yang berisi tulisannya. Sesaat kemudian Fahri menghembuskan napas terakhir disamping kedua orang tuanya dan Mbok Gimah.

Sepanjang perjalanan Mbok Gimah dihantui perasaan bersalah dan menyesal. Apalagi Fahri berpesan untuk menyampaikan surat itu saat anak dalam kandungan Siti lahir. Ya, Siti mengandung anak dari Raffi, suaminya yang dijodohkan oleh ayahnya. Meskipun Raffi termasuk orang yang pemarah dan memiliki akhlak yang buruk, Siti tetap menghormatinya sebagai suami apalagi dengan anak yang dikandungannya. Siti hanya ingin menjadi ibu dan istri yang baik.

Enam bulan pun berlalu. Tepat disaat subuh menggema di beberapa masjid, Siti melahirkan bayi pertamanya yang diberi nama Azzam. Seketika itu pula, Mbok Gimah yang tengah merawat Siti berniat untuk memberitahukan pesan terakhir dari Fahri. Namun, karena kondisi Siti yang masih lemah Mbok Gimah mengurungkan niatnya itu.

Pada suatu hari saat Mbok Gimah tengah asik menyuapi Azzam, Siti tidak sengaja masuk ke kamar Mbok Gimah dan melihat surat yang memang tengah dibawa di genggaman Mbok Gimah. Surat itu rencananya akan diberikan mengingat kondisi Siti yang sudah pulih. Mbok Gimah meminta maaf pada Siti, tidak ada yang bisa Siti lakukan selain meratapi surat terakhir dari Fahri tersebut. Siti nekat pergi ke makam orang yang paling dicintainya itu. Sang ayah, Sultan Mahmud tidak bisa mencegah keinginan anaknya karena dia pun tahu Fahri sudah tiada.

Sesampainya di batu nisan makam Fahri Siti bahkan ingin mengakhiri hidupnya dengan membenturkan kepalanya hingga berdarah-darah. Niat tersebut kemudian dihalangi oleh Raffi yang menyusulnya ke makam. Raffi yang berjanji ingin berubah sejak kelahiran anak mereka juga mengungkapkan permohonan maaf diatas nisan Fahri. Kesadaran Siti kembali se usai membaca ulang surat digenggamannya. Di pesan terakhir Fahri meminta Siti untuk hidup bahagia dengan keluarga kecilnya. Siti tidak diperbolehkan bersedih demi kisah mereka. Akhirnya, Siti pun hanya bisa mengecup nisan Fahri untuk yang terakhir dan berjanji akan memenuhi keinginan Fahri untuk bahagia dengan suami dan anaknya saat ini.

TAMAT.

3. Cerpen

Cerpen merupakan karangan fiksi yang memiliki narasi jauh lebih pendek dari novel dan roman. Akan tetapi, cerpen memiliki daya tarik tersendiri karena bisa menjadi latihan awal bagi penulis dalam membuat suatu karya tulisan. Cerpen dapat dicirikan yaitu menceritakan kisah hidup seseorang yang dikemas dengan narasi yang pendek.

Contoh :

Nama saya dafi. saya merupakan seseorang anak kilang minyak yang kaya raya, hidup ku elegan, apa saja yang ku ingin tentu bisa, tetapi kalo permasalahan sahabat ataupun teman saya gak bisa, sebab apa? saya tidak memiliki sahabat ataupun teman di sisiku, karena saya orang nya pendiam dan jutek.

Waktu itu saya sekolah di suatu Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) swasta. Waktu mos saya bisa punya sahabat tetapi cuman sebentar karena saya pendiam, sulit buat berteman. Setelah 2 jam sehabis mos saya juga menemukan kelas baru bersama anak- anak lainnya.

Waktu itu terdapat orang mendekati saya, namanya alif ia anak kurang sanggup tetapi ia banyak teman waktu MOS. Alif mendekati saya sebab ia kasihan sama saya tidak memiliki sahabat.

Alif saat itu mendekati saya dengan membagikan saya santapan. Saya juga saat itu pertama-tama sombong tetapi karena ia memaksa akhirnyaapun saya menerima santapan dari nya, saya juga mulai bergaul dengan nya.

Keesokan nya saya diajak kerumah nya, Alif adalah anak yatim bapak nya wafat karena terkena sakit stroke. Pada waktu itu ingin membawa kerumah sakit tetapi karena terkendala tidak memiliki duit buat ke rumah sakit maka bapak nya dirawat dirumah.

Selang seminggu setelah itu penyakit bapak nya kambuh lagi serta penyakit nya kian parah. Dan pada akhirnyaapun bapak alif terpanggil oleh yang maha kuasa. Alif pun masih juga tidak yakin bapak nya pergi untuk selamanya.

Seminggu sehabis bapak nya wafat ia juga mengambil alih posisi bapak nya bagaikan kepala keluarga serta tulang punggung untuk keluarga nya. ia memiliki adik wanita nama nya aisyah kelas 2 SD.

Aisyah juga menolong bunda nya buat berjualan gorengan itu juga kadangkala laris manis kadangkala tidak.

Sedangkan alif setelah pulang sekolah ia juga berangkat ke pasar untuk mencari nafkah keluarganya dirumah.

Tiap hari ia jadi kuli panggul, saya juga menangis memandang keadaan rumahnya yang atap-atapnya telah bolong, cat bilik rumah telah kumal.

Pekerjaan bundanya yang menjadi cuci, tiap hari ia mendapatkan order baju dari orang sebelah nya.

Dalam satu hari pemasukan mencuci baju dari bundanya cuma tidak seberapa cuma 10 ribu hingga 40 ribu rupiah.

Kadangkala itu dapat buat makan saja, Alif juga tidak sempat memohon apa-apa dari bundanya. buat duit sekolah, saku, dll alif dapatkan duitnya hasil dari kuli panggulnya di pasar.

Sebenarnya saya ingin menolongnya namun ia menolak dengan halus, karena segan saja sama saya.

Pada suatu hari saya juga kerumahnya untuk menolongnya bekerja dipasar, saat itu ia menolak buat bekerja dengannya, tetapi saya ngotot buat bekerja dengannya, akhirnya ia juga menerima pula.

Dari sekitar jam 8 pagi hingga jam 5 sore saya membantunya, awalnya berat mengangkut beban yang ku membawa sebab menjajaki bagaikan kuli panggul, tetapi ku coba untuk membantu alif.

Pada akhirnya saya dapat mengangkut beberapa barang yang memiliki pelanggan alif, dan akhirnya kami berdua menemukan kan duit 60 ribu rupiah.

Alif sebenarnya memberiku duit tetapi saya tolak

“ fi ini buat mu sebab kamu udah nolong saya”

saya juga menanggapi“ gak harus lah kan itu kan buat mu”

Saya udah ada duit ku sendiri, itu buat mu aja kan kalian perlu duit buat sekolah” akhirnya ia menaruh duitnya dalam saku.

Jam 5. 30 sore kami berdua kembali kerumah alif, duit tersebut di bagikan buat bundanya buat beli beras serta lauk pauk.

Besoknya hari senin pagi saya pun berangkat ke sekolah, saya menjemputnya dirumah dengan bawa mobil.

“ lif mari lah naik ke mobil saya kita berangkat bersama”

alif menanggapi“ tidak ah fi, lebih baik aku berjalan kaki saja”

Kemudian saya menyaut “ Jangan lah lif, nanti malah kesiangan loh kerana saat ini sudah jam 7.”

“ ya udah deh saya turut sama kalian” kata alif“

Nah gitu dong kita berangkat kembali bersama sebab saat ini saya memiliki sahabat spesial seperti kamu.

Kami juga menangis senang seakan- akan ini suatu mukjizat, Kami juga peluk hangat sebab senang jadi teman.

–Susah dan bahagia kami lakukan bersama sama–

A. Ciri-ciri Buku Fiksi

Terdapat beberapa ciri-ciri buku fiksi yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penulisannya menggunakan gaya bahasa

Gaya bahasa merupakan pemilihan atau penggunaan kata yang digunakan dalam menulis karangan fiksi. Gaya bahasa yang digunakan biasanya bermajas metafora, personifikasi, dan perumpamaan. Majas sendiri adalah gaya bahasa yang digunakan oleh penulis karya fiksi untuk menyampaikan pesan secara imajinatif atau kiasan. Hal tersebut bertujuan untuk menghidupkan perasaan atau menggugah emosi pembaca. Ada banyak jenis-jenis majas, diantaranya yang sering digunakan dalam karya fiksi adalah majas metafora dan personifikasi. Majas metafora adalah Majas personifikasi adalah gaya bahasa yang seakan-akan menggantikan fungsi benda mati yang dapat bersikap layaknya manusia. Contohnya “daun kelapa mulai melambai-lambai menyuruh aku pulang”. Majas metafora adalah penggunaan gaya bahasa dengan kata yang bukan bermakna sebenarnya. Contohnya “suasana hatiku sedang mendung seperti hari ini”.

2. Sifat katanya sebagian besar adalah konotatif

Kata yang digunakan dalam penulisan karangan fiksi mengandung makna yang tidak sebenarnya. Hal ini menyebabkan pesan yang disampaikan oleh penulis tidak disampaikan secara langsung dan tersamarkan. Kata yang bersifat konotasi dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu konotasi positif dan konotasi negatif. Konotasi positif adalah kata kiasan yang memiliki makna positif/baik. Sedangkan konotasi negatif adalah kata kiasan yang memiliki makna negatif/kurang baik. Contoh penggunaan kata kiasan bermakna positif, “Didin adalah keturunan darah biru”. Kata “darah biru”

bermakna sebagai keturunan bangsawan. Contoh penggunaan kata kiasan yang bermakna negatif, “pertengkaran antar partai politik tersebut adalah buah dari adu domba yang dilakukan oleh kelompok yang tidak bertanggung jawab”. Kata “adu domba” bermakna sebagai fitnah

3. Berdasarkan imajinasi atau khayalan

Pada karangan yang bersifat fiksi, penggambaran kehidupan didasarkan pada imajinasi penulis. Kemampuan imajinasi seseorang berkembang seiring dengan berkembangnya kemampuan manusia berbicara dan berbahasa. Imajinasi lahir dari proses mental yang manusiawi dan dapat mendorong semua kekuatan yang merangsang emosi untuk berperan aktif dalam pemikiran dan gagasan kreatif.

B. Unsur-unsur Buku Fiksi

Unsur-unsur buku fiksi meliputi bagian berikut.

1. Sampul buku
2. Rincian subbab buku
3. Judul subbab
4. Tokoh dan penokohan
5. Tema cerita
6. Bahasa yang digunakan
7. Penyajian alur cerita
8. Latar
9. Amanat

C. Ciri-ciri Buku Nonfiksi

Ciri-ciri buku nonfiksi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Menggunakan bahasa yang formal

Ciri ini adalah ciri yang paling menonjol. Dari segi penulisannya, buku nonfiksi disampaikan dengan menggunakan bahasa formal, sesuai dengan bahasa yang baik dan benar. Meskipun ada beberapa buku nonfiksi, seperti buku motivasi dan referensi, ditulis dengan menggunakan bahasa yang santai. Walaupun begitu, penulisannya tetap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah penulisan EYD. Setiap penerbit memiliki kategori yang berbeda-beda terkait dengan penulisan buku nonfiksi. Ada penerbit yang menerima buku dengan ide baru dan penggunaan bahasa baku. Ada juga penerbit yang menerima buku dengan penggunaan

bahasa yang sesuai dengan karakter penulis. Asalkan dari segi penyampaiannya menggunakan ejaan yang baik dan benar.

2. Sifat kata yang digunakan denotatif

Kata denotatif maksudnya adalah kata yang mengandung makna sebenarnya. Informasi yang disampaikan oleh penulis disajikan secara lengkap, *to the point*, dan tegas. Tujuan penggunaan kata denotatif ini yaitu karena penulis ingin memberikan informasi kepada pembaca dengan cara tidak berbelit-belit. Selain itu, penulis juga ingin memberikan inspirasi dan motivasi kepada pembaca.

3. Berdasarkan fakta

Sifat dari isi berita pada karangan nonfiksi ini adalah fakta dan faktual sesuai dengan data yang diperoleh. Karena ini buku yang disampaikan bersifat faktual, pembaca bisa langsung memperoleh manfaat dari informasi yang disampaikan.

4. Tulisan berbentuk tulisan ilmiah populer

Maksud dari hal tersebut adalah tulisan tidak melulu menggunakan bahasa yang kaku melainkan maksud dari tulisan dapat dipelajari secara mandiri. Suatu tulisan dikatakan sebagai tulisan ilmiah populer karena bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sesuai dengan pasar dan ara yang diambil berdasarkan kajian, daftar pustaka, dan sumber referensi yang diacu. Dalam hal menggunakan sumber referensi, tidak sertamerta langsung ditulis ulang begitu saja melainkan dipahami dan ditulis kembali sesuai dengan pemahaman sendiri. Cara lebih baik yang dapat diterapkan yaitu dengan cara mengombinasi ide penulis dengan sumber referensi.

5. Temuan yang dituliskan adalah temuan baru atau pengembangan dari temuan yang sudah ada

Salah satu ciri-ciri buku nonfiksi ditulis karena memiliki tujuan untuk menyempurnakan ide dari ulasan naskah terlebih dahulu. Selanjutnya karangan bisa juga berupa pengembangan ide baru.

D. Unsur-unsur Buku Nonfiksi

Sedangkan unsur-unsur buku nonfiksi meliputi bagian berikut.

1. Sampul buku
2. Rincian subbab buku
3. Judul subbab
4. Isi buku

5. Cara menyajikan isi buku
6. Bahasa yang digunakan
7. Sistematika penulisan

E. Cara Membuat Rangkuman Buku Fiksi dan Nonfiksi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat rangkuman buku fiksi maupun nonfiksi adalah sebagai berikut.

1. Membaca teks asli atau mendengarkan naskah yang dibacakan.

Dengan membaca maka kita akan mengetahui informasi yang ada di dalamnya. Dalam merangkum, membaca adalah kegiatan pokok utama yang harus dilakukan sebelum membuat rangkuman.

Hal ini akan memudahkan kita untuk mengingat, memahami, dan mengerti akan isi naskah. Sehingga akan mempermudah ketika membuat rangkuman.

2. Tentukan ide pokok pada tiap paragraf.

Pada tahap kedua, setelah membaca teks atau mendengarkan isi teks, selanjutnya ialah menentukan gagasan atau ide pokok para tiap-tiap paragraf (naskah teks) atau menentukan isi pokok dari naskah yang dibacakan.

Setelah memperoleh ide pokok, rangkuman dapat dibuat dengan mengembangkan ide pokok dengan bahasa sendiri (bahasa yang lebih sederhana) dibanding dengan teks. Biasanya buku-buku teks pelajaran menggunakan bahasa yang sulit dipahami.

3. Menulis rangkuman.

Setelah memahami isi teks dan menentukan ide pokok, langkah selanjutnya ialah membuat rangkuman. Ingat, rangkuman adalah ringkasan. Cara merangkum adalah dengan menulis ide pokok yang dari setiap paragraf.

4. Membaca kembali rangkuman yang telah dibuat.

Setelah selesai membuat rangkuman, maka bacalah kembali rangkuman tersebut. Hal ini untuk mengantisipasi adanya ide pokok atau informasi penting lainnya yang belum ditulis.

F. Hubungan Antar Unsur Buku Fiksi atau Nonfiksi

Dengan mengamati setiap unsur yang terkandung di dalam buku fiksi dan nonfiksi, kita dapat menyimpulkan bahwa sebagian unsur memiliki kesamaan dan sebagian yang lain berbeda. Unsur yang sama-sama dimiliki baik buku fiksi maupun buku nonfiksi yaitu: sampul, subbab, dan judul subbab.

Dalam hal perbedaan, buku nonfiksi memiliki isi yang ilmiah, aktual, dan faktual, disajikan dengan bahasa baku, dan memiliki sistematika penulisan standar. Sedangkan buku fiksi memiliki tokoh dan penokohan sebagai pelaku cerita, didukung dengan tema, disajikan dengan bahasa variatif (biasanya tidak baku), dan dilengkapi dengan alur cerita yang beraneka ragam.

G. Langkah Menyusun Tanggapan terhadap Buku yang Dibaca

1. Jenis Buku

Jenis atau bentuk buku itu apakah roman, novel, biografi, atau yang lain. Selain itu seorang resentator menyebutkan juga buku termasuk buku fiksi atau nonfiksi.

2. Keaslian Ide

Buku itu apakah benar-benar merupakan karya asli dari pengarangnya atau merupakan jiplakan dari buku lain yang pernah terbit.

3. Bentuk

Bagaimana mengenai bentuk atau format dari buku itu. Apakah bentuknya, kertas, ilustrasi sampul, jenis huruf yang dipakai, dan sebagainya.

4. Isi dan Bahasa

Dilihat dari segi isi, resentator perlu memperhatikan unsur-unsur intrinsiknya, yaitu tentang tema, alur, perwatakan, latar, dan sudut pandang. Bahasa dalam buku itu dapat ditinjau dari segi struktur kalimat, gaya bahasa (*style*), ungkapan, dan lain-lain. Apakah bahasa yang digunakan memakai bahasa sehari-hari yang segar tidak menjemukan, mudah dimengerti oleh pembaca, dan sebagainya. Mudah dipahami atau sukar diterima pembaca. Pengujian materi mendapat perhatian juga dari resentator.

5. Simpulan

- menulis data buku yang dibaca,
- menulis ikhtisar isi buku,
- mendaftar butir-butir yang merupakan kelebihan dan kekurangan buku, menuliskan pendapat pribadi sebagai tanggapan atau isi buku, dan
- memadukan ikhtisar dan tanggapan pribadi ke dalam tulisan yang utuh.

PENUGASAN 2.1

Anda diminta untuk mencari buku fiksi dan nonfiksi masing-masing 1 buah, kemudian buatlah rangkuman dari kedua buku tersebut.

■ Tujuan

Melalui penugasan, diharapkan Anda mampu:

- membedakan buku fiksi dan nonfiksi
- mencatat identitas buku secara jelas

■ Media

Buku fiksi dan nonfiksi

■ Langkah-langkah

- cari buku fiksi dan nonfiksi, dan tuliskan jenis buku dan identifikasi perbedaannya
- catat identitas buku secara jelas
- baca buku dan beri tanda bagian yang penting atau ide pokok
- buatlah rangkuman dari buku yang Anda baca

LATIHAN SOAL 2

1. Bacalah teks berikut!

Penyakit influenza termasuk ke dalam penyakit yang penularannya sangat mudah. Penyakit ini menyebar dari satu orang ke orang lain melalui kontak langsung. Menurut penelitian terbaru, penyebaran virus flu sangat terkait dengan level kelembapan udara. Di negara beriklim sedang seperti Amerika Utara dan Eropa, wabah flu biasanya terjadi di musim dingin. Sementara di negara tropis influenza menyebar di musim penghujan.

Ide pokok bacaan di atas adalah ---.

- a. jenis penyakit yang penularannya mudah
- b. mudahnya menular
- c. penyebaran penyakit influenza
- d. penyebab penyakit influenza

2. Bacalah teks berikut!

Memainkan alat musik sasando tidaklah mudah. Dibutuhkan harmonisasi perasaan dan teknik sehingga tercipta alunan nada merdu. Selain itu, diperlukan keterampilan jari-jemari untuk memetik dawai seperti pada harpa.

Ide pokok bacaan di atas adalah ---.

- a. teknik memainkan sasando
- b. memainkan sasando itu sulit
- c. memainkan sasando tidak sulit
- d. ciri-ciri alat musik sasando

3. Bacalah teks berikut!

Kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu di Gorontalo semakin terancam. Peralannya, di sana kini mulai hadir penambang liar. Mereka mencari emas. Penambang liar tersebut jumlahnya mencapai ratusan orang.

Ide pokok bacaan di atas adalah ---.

- a. terancamnya kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu
- b. penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu
- c. penyebab penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu
- d. mencegah penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu

4. Bacalah teks berikut!

- (1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dalam beberapa kesempatan menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 diprioritaskan pada sekolah-sekolah yang memiliki akreditasi A atau mantan RSBI.
- (2) Keterjangkauan distribusi buku juga menjadi syarat terhadap sekolah pelaksana Kurikulum 2013.
- (3) Kemdikbud juga menerangkan bahwa Kurikulum 2013 ini berfokus pada empat hal.
- (4) Keempat hal tersebut, pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang berlandaskan pada pendekatan ilmiah dan pendekatan saintifik.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah ---.

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

5. Bacalah paragraf berikut!

- (1) Sebuah bangkai pesawat ditemukan di Kepulauan Seribu, Jakarta.
- (2) Mesinnya buatan Amerika Serikat diduga diproduksi pada tahun 1952.
- (3) Bangkai pesawat yang sudah berkarat dan dipenuhi karang itu berpa badan, sayap kanan, ekor, dan tiga roda.
- (4) Pesawat tersebut awalnya ditemukan dalam kondisi utuh.

Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada nomor ---.

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

6. Bacalah teks berikut!

- (1) Seiring dengan kemajuan zaman, banyak hal yang mengalami kemajuan.
- (2) Yang paling mencolok adalah kemajuan teknologi yang makin canggih dalam berbagai aspek kehidupan.
- (3) Selain itu, secara ekonomis, masyarakat juga dapat makin menjangkau teknologi informasi dan teknologi kesehatan.
- (4) Salah satunya adalah pengolahan jamu pada saat ini sudah menggunakan teknologi.

Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada nomor ---.

- | | |
|--------|--------|
| a. (1) | c. (3) |
| b. (2) | d. (d) |

7. Bacalah teks berikut!

Ada cara memasak mie instan agar kandungan vitamin tetap terjaga. Pertama masukkan mie ke dalam air mendidih. Kedua, angkat mie sebelum lembek. Selanjutnya, buat air rebusan baru dan taruhlah di dalam mangkok. Terakhir, masukkan bumbu dan mie ke dalam mangkok. Mie instan siap dihidangkan.

Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah ---.

- a. Mie harus segera diangkat dari air rebusan setelah lembek.
- b. Mie semakin lembek semakin baik kandungan vitaminnya.
- c. Langkah kedua masukkan mie ke dalam rebusan air mendidih.
- d. Mie jangan terlalu lembek agar kandungan vitaminnya terjaga.

8. Bacalah paragraf berikut!

Jeruk nipis dapat digunakan sebagai obat batuk alami. Jeruk nipis dapat dibuat minuman yang menyegarkan. Jeruk nipis juga dapat digunakan sebagai bumbu dapur. Ternyata, banyak sekali manfaat jeruk nipis bagi kita.

Kalimat tanya yang sesuai isi paragraf di atas adalah ---.

- a. Mengapa jeruk nipis dapat dijadikan obat batuk alami?
- b. Bagaimana cara membuat minuman yang menyegarkan dari jeruk nipis?
- c. Apa saja manfaat jeruk nipis?
- d. Kapan kita memetik jeruk nipis?

9. Bacalah paragraf berikut!

Taman kota tempat yang sangat penting bagi sebuah kota. Taman kota berfungsi sebagai paru-paru dan jantung kota yang membuat siklus oksigen dan karbon dioksida dapat berganti dengan sempurna. Taman kota juga bisa difungsikan sebagai ruang terbuka untuk masyarakat. Biasanya, masyarakat memanfaatkannya sebagai tempat untuk melakukan kegiatan rekreasi, olahraga, dan lainnya sambil menghirup udara segar.

Kalimat tanya yang sesuai isi paragraf di atas adalah ---.

- a. Mengapa taman kota diperlukan bagi sebuah kota?
- b. Bagaimana proses siklus oksigen dan karbondioksida berganti secara sempurna?
- c. Siapa yang membangun taman kota?
- d. Apa pengertian taman kota?

10. Bacalah paragraf berikut!

Indonesia memiliki kekayaan yang begitu melimpah. Tidak hanya suku bangsa yang beraneka ragam, tetapi juga kekayaan sumber daya alam. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan manusia. Tak heran jika mata pencarian di berbagai daerah beragam.

Kalimat tanya yang sesuai dengan isi paragraf adalah ---.

- a. Apa yang menyebabkan mata pencarian di berbagai daerah di Indonesia beragam?
- b. Kekayaan alam apa yang paling banyak dimiliki oleh bangsa Indonesia?
- c. Bagaimana Indonesia dapat memiliki kekayaan alam yang melimpah?
- d. Apa saja mata pencarian bangsa Indonesia?



RANGKUMAN

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Tujuannya untuk menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi maupun nonfiksi.

Ciri-ciri teks narasi:

1. Teks berisi tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif.
2. Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita.
3. Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.
4. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.
5. Terdapat unsur rangkaian waktu dan informasi.
6. Menonjolkan unsur tindakan dan perbuatan.
7. Terdapat latar suasana, tempat dan waktu.
8. Mempunyai tokoh dan perwatakan yang jelas.
9. Memakai urutan waktu dan tempat yang saling berhubungan.

Jenis teks narasi:

1. Narasi Informatif
2. Narasi Artistik
3. Narasi Sugestif
4. Narasi Espositarik

Struktur teks narasi:

1. Orientasi
2. Komplikasi
3. Resolusi
4. Reorientasi

Ciri-ciri buku fiksi:

1. Penulisannya menggunakan gaya bahasa
2. Kata-katanya sebagai besar bersifat konotatif
3. Berdasarkan imajinasi atau khayalan

Ciri-ciri buku nonfiksi:

1. Menggunakan bahasa formal
2. Sifat kata yang digunakan denotative
3. Berdasarkan fakta
4. Tulisan berbentuk tulisan ilmiah populer
5. Temuan yang dituliskan merupakan temuan baru atau pengembangan dari temuan yang sudah ada.

Cara membuat rangkuman buku fiksi dan nonfiksi:

1. Membaca teks asli atau mendengarkan naskah yang dibaca
2. Tentukan ide pokok pada tiap paragraf
3. Menulis rangkuman
4. Membaca kembali rangkuman yang telah dibuat



Penilaian Akhir (Uji Kompetensi)

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban paling tepat.

1. Bacalah tek berikut.

Ada anggapan buku dan pustaka hanya untuk kaum pelajar atau akademisi. Tak heran jika minat baca masyarakat rendah. Di Aceh, persepsi itu pelan-pelan diubah. Sejumlah komunitas hadir menggelar bacaan. Langkah kecil untuk membangun peradaban baru dari oral ke literal

Tentukan ide pokok teks tersebut!

- a. Mengubah minat baca masyarakat yang rendah
- b. Langkah kecil untuk membangun peradaban baru
- c. Buku atau pustaka bukan hanya untuk kaum pelajar
- d. Anggapan bahwa buku hanya untuk kaum pelajar

2. Bacalah tek berikut!

(1) Salah satu dongeng tentang kebohongan yang terkenal adalah dongeng “Baju Baru Kaisar”. (2) Dongeng itu bercerita tentang raja yang tidak pernah puas dengan baju yang dia miliki. (3) Raja itu lalu dibohongi seorang penjahit. (4) Sang Penjahit mengaku punya kain ajaib, padahal kain ajaib itu tidak pernah ada di dunia.

Kalimat utama teks tersebut terdapat pada kalimat nomor ----.

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

3. Bacalah tek berikut!

B.J Habibie adalah salah satu tokoh panutan yang menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia, selain dikenal sebagai orang paling cerdas di Indonesia, ia juga dikenal sebagai Presiden Ketiga Republik Indonesia. Nama lengkapnya adalah Prof. DR.(HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Ia dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA. Tuti Marini Pospowardojo

Berikut yang bukan merupakan keistimewaan tokoh pada teks tersebut adalah ----.

- a. tokoh panutan orang Indonesia
- b. orang paling cerdas di Indonesia
- c. Preseiden Ketiga Republik Indonesia
- d. dilahirkan di Pare-Pare Sulawesi Selatan

4. Bacalah tek berikut!

Affandi Koesoema dikenal sebagai Maestro Seni Lukis Indonesia berkat gaya ekspresionisnya yang khas. Sebelum melai melukis, dia pernah menjadi guru dan pernah juga bekerja sebagai tukang sobek karcis dan pembuat gambar reklama bioskop. Dia juga pernah mendapat beasiswa untuk kuliah melukis di Santiniketan, India. Ketika tiba di India, dia ditolak dengan alasan bahwa dia dipandang sudah tidak memerlukan pendidikan melukis lagi.

Pilihlah hal yang patut diteladani dari Affandi!

- a. Menjadi Maestro Seni Lukis Indonesia
- b. Konsisten dengan gaya ekspresionisme
- c. Selalu ingin belajar
- d. Selalu mencari beasiswa ke luar negeri

5. Bacalah tek berikut!

Durian adalah nama tumbuhan tropis yang berasal dari wilayah Asia Tenggara, sekaligus nama buahnya yang bisa dimakan. Nama ini diambil dari ciri khas kulit buahnya yang keras dan berlekuk-lekuk tajam sehingga menyerupai duri. Sebutan populernya adalah “raja dari segala buah” (*King of Fruit*)

Simpulan isi teks tersebut adalah----.

- a. keistimewaan durian
- b. asal usul durian
- c. manfaat durian
- d. sebutan durian

6. Bacalah teks berikut!

Kelangkaan pasokan garam konsumsi terjadi diseluruh wilayah Indonesia. Kelangkaan ini terjadi karena panen tahun ini tidak maksimal dan impor garam oleh PT Garam tertunda. Dampaknya harga melonjak hingga 300 persen sehingga mengganggu industri pengolahan ikan.

12. Bacalah dengan saksama!

Di Kantor Pos
Oleh: Muhammad Ali

“Tadi agaknya telah terjadi suatu kekeliruan ketika Nona membayarkan uang pos wesel kepada saya, sebab”

“Mana bisa keliru?” si pegawai menyela dengan cepat.

“Seharusnya saya terima tiga ratus rupiah, bukan? Kalau tak salah, sekian itulah angka yang tertulis dalam pos wesel saya.”

“Coba saya liat dulu, Saya masih ingat nomor pos wesel Saudara.” Si pegawai lalu memeriksa salah satu lajur dalam daftar yang terkembang di hadapannya, kemudian katanya, “Nah ini, wesel nomor satu empat tujuh dengan tanda C. Jumlah uang: tiga ratus rupiah. Apa yang keliru? Bukankah tadi Saudara terima dari saya tiga ratus rupiah?”

“Tidak,” jawab laki-laki itu. “Nona tadi memberikan kepada saya bukan tiga lembar kertas ratusan, tapi empat lembar. Jadi, empat ratus rupiah yang saya terima tadi.”

“Oh,, kalau begitu saya keliru. Benar-benar keliru,” kata si pegawai akhirnya dengan kemalu-maluan. “Maklum banyak kerja. Lagi pula lembaran-lembaran uang itu masih baru hingga mudah saja terlengket karenanya. Jadi, Saudara mau kembalikan uang yang seratus rupiah kepada saya, sekarang?”

“Betul, Saya akan mengembalikannya kepada Nyonya”

“Nona!” sela si pegawai cepat.

Kutipan cerpen tersebut bertema ---.

- a. keberanian pegawai mengakui kekeliruan.
- b. kehati-hatian pegawai terhadap seseorang.
- c. kejujuran seseorang dalam hidup.
- d. kebaikan seseorang terhadap pegawai pos.

13. Bacalah kutipan cerita berikut!

Parjimin adalah tukang batu, tetangga Kurdi. Lumayan bagi mereka, mendapat proyek baru. Rupanya, proyek rumah gedong itulah yang selalu diperbincangkan Kurdi disetiap kesempatan. Di tempat perhelatan nikah, supitan, di tempat kerja bakti, sarasehan kampung, sampai ronda malam. Dia senantiasa tidak lupa menceritakan rencananya membangun rumah gedungnya itu.

Berdasarkan kutipan cerpen tersebut, Kurdi bersifat ---.

- a. pemberani
- b. baik
- c. egois
- d. sombong

14. Bacalah kedua kutipan cerpen berikut!

Kutipan Cerpen I

“Sudah saya pikir masak-masak!”

Saya terkejut.

“Pikirkan sekali lagi! Bapak kasi waktu satu bulan!”

Taksu menggeleng.

“Dikasih waktu satu tahun pun hasilnya sama, Pak. Saya ingin jadi guru!”

“Tidak! Kamu pikir saja dulu satu bulan lagi!”

Bukan hanya satu bulan, tetapi dua bulan kemudian, kami berdua datang lagi mengunjungi Taksu di tempat kosnya. Sekali ini kami tidak muncul dengan tangan kosong. Istri saya membawa krupuk kulit ikan kegemaran Taksu. Saya sendiri membawa sebuah laptop baru yang paling canggih, sebagai kejutan.

Kutipan Cerpen II

“Jadi, apa yang membawamu kemari?”

“Kenangan.”

“Palsu! Kalau ini hanya soal kenangan, tidak perlu menunggu 10 tahun setelah keluargamu kembali dan menetap 30 kilometer saja dari sini?”

Saya tersenyum. Hanya sebentar kecanggungan di antara kami sebelum katakata obrolan meluncur seperti peluru-peluru yang berebutan keluar dari magasin.

Bertemu dengannya, mau tidak mau mengingatkan kembali pada pengalaman kami dahulu. Pengalaman yang menjadikan dia, walau tidak setiap waktu, selalu lekat di ingatan saya. Tentu dia mengingatnya pula, bahkan saya yakin rasa yang diidapnya lebih besar efeknya. Karena sebagai seorang sahabat, dia jelas jauh lebih tulus dan setia daripada saya.

Malam itu saya berada di sini, memperhatikannya belajar. Teplok yang menjadi penerang ruangan diletakkan di atas meja, hampir mendekat sama sekali dengan wajahnya jika dia menunduk untuk menulis.

Di atas ambem, ayahnya santai merokok. Sesekali menyalakan pemantik jika bara rokok litingannya soak bertemu potongan besar cengkeh atau kemenyan yang tidak lembut diirisnya. Ibunya, seorang perempuan yang banyak tertawa, berada di sudut sembari bekerja memilin sabut-sabut kelapa menjadi tambang.

Kami tertawa. Tertawa dan tertawa seakan-akan seluruh rentetan kejadian yang akhirnya menjadi peningat abadi persahabatan kami itu bukanlah sebuah kejadian meloloskan diri dari maut karena waktu telah menghapus semua kengeriannya.

Komentar atas perbedaan pola pengembangan kedua kutipan cerpen tersebut adalah ---.

- a. Kutipan I menggunakan alur sorot balik. Kutipan II menggunakan alur maju.
- b. Kutipan I menggunakan alur maju. Kutipan II menggunakan alur campuran.
- c. Kutipan I menggunakan alur sorot balik. Kutipan II menggunakan alur campuran.
- d. Kutipan I menggunakan alur maju. Kutipan II menggunakan alur sorot balik.

15. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

Terpaksalah Mbok Sutiyah mengeluhkan perasaannya kepada Nining sendiri.

“Kapan sekolahmu selesai, Nduk! Aku tak melihat apa gunanya sekolah terlalu lama seperti yang kau jalani itu!” Katanya di antara keluhan-keluhannya.

“Hanya tinggal berapa bulan lagi, Mbok. Selesai Ujian SMA, tamatlah sekolahku,” Jawab nining.

Kutipan teks cerpen di atas adalah bagian struktur orientasi berupa ---.

- a. penciptaan gambaran visual latar
- b. penentuan waktu kisah, latar tempat, dan latar waktu
- c. pengenalan tokoh dan penentuan peristiwa
- d. penentuan peristiwa dan latar

16. Perhatikan kutipan berikut!

Karena terlalu banyak variasi, mobil Pian tidak sempat sampai di pecenongan. Agaknya pecenongan juga sudah sepi. Di samping itu, Pian sendiri sudah lupa mau ke mana. Setelah putar-putar nabrak sana nabrak sini, entah berapa korban yang jatuh, mobilnya mulai batuk-batuk. Periksa punya periksa rupanya bensinnya mulai habis.

Kalimat yang digarisbawahi merupakan ciri kalimat yang menggunakan majas ---.

- a. Simile
- b. Personifikasi
- c. Metafora
- d. Perbandingan tidak langsung

17. Perhatikan teks berikut dengan cermat!

Belajar adalah kegiatan siswa yang pokok dan utama. Atau system yang diterapkan oleh pemerintah, tugas pokok siswa adalah tetap sama, yaitu belajar efektif. Kreatifitas siswa sangat diperlukan untuk menuju sukses.

Perbaikan penulisan kata yang bercetak miring agar menjadi kalimat yang efektif adalah ---.

- a. sistim, efektif, kreatifitas
- b. sistem, epektif, kreativitas
- c. sistem, efektif, kreativitas
- d. sistim, epektif, kreatifitas

18. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Dengan mengenyampingkan beberapa kekurangan tadi, novel ini benar-benar buku yang sangat dibutuhkan oleh remaja negeri ini. Buku ini member motifasi, semangat, dan mimpi pada anak-anak yang patah semangat supaya bersekolah dan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, buku ini juga mengajarkan ketidakmungkinan yang dapat diwujudkan dengan kerja keras.

Penggunaan kata bercetak miring pada teks tersebut yang sesuai dengan kaidah kebahasaan adalah ---.

- a. mengkesampingkan, motifasi
- b. mengesampingkan, motivasi
- c. mengsampingkan, motivasi
- d. mengkesampingkan, motifasi

19. Bacalah teks berikut!

“Ota, kenapa tak pernah bilang kalau kamu pandai menari?” Tanya Bu Pella.

“Aku tidak ingin pandai menari. Aku ingin pandai menyanyi agar bisa bergabung dengan kalian semua,” ujar Ota malu-malu.

“Tiap anak punya kelebihan masing-masing, Ota. Kamu tidak bisa memaksakan dirimu menjadi sama dengan yang lain. Kelebihanmu justru bisa melengkapi pertunjukan Katapella,” ujar Bu Pella bijaksana.

Amanat pada teks tersebut adalah ---.

- a. Semua makhluk diciptakan unik.
- b. Semua makhluk saling melengkapi.
- c. Semua makhluk berbeda-beda.
- d. Semua makhluk harus bertahan hidup.

20. Bacalah teks berikut!

“Wah, ternyata kaki Ibu Tika pincang!...”

“Iya. Jalannya saja pakai tongkat!...”

Tiba-tiba, ejekan-ejekan seperti itu melintas dalam pikiran Tika. Ah, tidak! Undangan ini tidak boleh datang! Aku tak mau melihat Ibu jadi bahan ejekan teman-teman! Tika menggumam lirih. Segera dilipatnya kembali undangan itu.

Kutipan teks itu merupakan alur bagian ---.

- a. Pengenalan
- b. Perumitan
- c. Peleraian
- d. Penyelesaian

Kunci Jawaban

Kunci jawaban penugasan unit 1

1. Membaca teks narasi, tergolong narasi sugestif.
2. Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian sebenarnya bisa juga khayalan saja yang disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya.
3. Struktur teks narasi terdiri atas empat hal.
 - a. Orientasi
Pada bagian ini, penulis menjabarkan waktu, tempat, tokoh, serta watak dari setiap tokohnya, dan apa yang sedang terjadi.
 - b. Komplikasi
Pada bagian ini, penulis menceritakan kejadian penting, sebab, dan pemicu yang menimbulkan konflik antartokoh yang akan menimbulkan peristiwa lain sebagai akibat dari konflik sebelumnya, hingga konflik tersebut mencapai puncaknya.
 - c. Resolusi
Pada bagian ini, konflik menurun dan dapat diselesaikan.
 - d. Reorientasi
Bagian ini merupakan penutup teks yang berisi pesan moral cerita tersebut. Tahap ini tidak wajib dalam sebuah teks narasi.

Kunci jawaban penugasan unit 2

1. Perbedaan buku fiksi dengan nonfiksi

Buku Fiksi	Buku nonfiksi
1. Sampul buku	1. Sampul buku
2. Rincian subbab buku	2. Rincian subbab buku
3. Judul subbab	3. Judul subbab
4. Tokoh dan penokohan	4. Isi buku
5. Tema cerita	5. Cara menyajikan isi buku
6. Bahasa yang digunakan	6. Bahasa yang digunakan
7. Penyajian alur cerita	7. Sistematika penulisan
8. Latar	
9. Amanat	

2. Identitas Buku

Rubrik Penilaian Penugasan 1

No.	Aspek Penilaian	Skor
	Peserta didik mampu membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif dengan menggunakan 4 struktur	100
	Peserta didik mampu membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif dengan menggunakan 3 struktur	75
	Peserta didik mampu membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif dengan menggunakan 2 struktur	50
	Peserta didik mampu membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif dengan menggunakan 1 struktur	0
	Skor maksimal	100

Nilai Akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

KKM = 75

Rubrik Penilaian Penugasan 2

No.	Uraian	Skor
	Peserta didik (mampu) membedakan buku fiksi dan nonfiksi	100
	- Peserta didik mampu membedakan buku fiksi dan nonfiksi	75
	- Peserta didik kurang mampu membedakan buku fiksi dan nonfiksi	
	- Peserta didik tidak mampu membedakan buku fiksi dan nonfiksi	0
	Peserta didik mampu mencatat identitas buku secara jelas	100
	- Peserta didik mampu mencatat 4 identitas buku secara jelas	75
	- Peserta didik mampu mencatat 3 identitas buku secara jelas	50
	- Peserta didik mampu mencatat 2 identitas buku secara jelas	0
	- Peserta didik mampu mencatat 1 identitas buku secara jelas	
	Jumlah	100

Nilai Akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

KKM = 75

Kunci jawaban latihan soal Unit 1

- | | |
|------|------|
| 1. b | 6. b |
| 2. c | 7. a |
| 3. c | 8. c |
| 4. a | 9. b |
| 5. b | 10.a |

Kunci jawaban soal Unit 2

- | | |
|------|------|
| 1. c | 6. a |
| 2. b | 7. d |
| 3. a | 8. c |
| 4. a | 9. a |
| 5. a | 10.a |

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor
	Jawaban benar	10
	Jawaban salah	0
	Skor maksimal	100

Kunci jawaban Uji Kompetensi

- | | |
|-------|-------|
| 1. d | 11. d |
| 2. a | 12. c |
| 3. d | 13. d |
| 4. c | 14. d |
| 5. b | 15. c |
| 6. d | 16. b |
| 7. d | 17. c |
| 8. c | 18. b |
| 9. d | 19. b |
| 10. b | 20. b |

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor
	Jawaban benar	5
	Jawaban salah	0
	Skor maksimal	100

KRITERIA PINDAH MODUL

Jika hasil tingkat penguasaan telah mencapai KKM 75, maka Anda sudah berhasil dalam kegiatan belajar unit 1 dan 2 dan juga telah berhasil menyelesaikan modul dengan baik. Jika tingkat penguasaan masih di bawah KKM, maka ulangilah kegiatan belajar unit 1 dan 2, terutama pada bagian-bagian yang belum dikuasai.

$$\frac{\text{Nilai Latihan Unit 1} + \text{Nilai Latihan Unit 2} + \text{Uji Kompetensi}}{3} \times 100$$

Saran Referensi

Arsyad. 1977. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Keraf, G. 2007. Argumentasi dan Narasi. Jakarta : Gramedia.

Suparno dan M. Yunus. 2004. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta : Universitas Terbuka.

Yunus, S. 2015. Kompetensi Menulis Kreatif. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Daftar Pustaka

Ahmad. 25 November 2019. Pengertian dan Contoh Singkat Paragraf Narasi. <http://yoksinau.id/pengertian-dan-contoh-singkat-paragraf-narasi/> diakses tanggal 20 Mei 2020.

Cantiknyaindo90. 16 Februari 2019. Contoh Paragraf Narasi untuk Belajar Menulis! <http://kompasiana.com/cantiknyaindo/5c01bab543322f050bc592/contoh-paragraf-narasi-untuk-belajar-menulis> diakses tanggal 20 Mei 2020.

Danar. 6 April 2020. Contoh Cerpen. <http://cryptowi.com/contoh-cerpen> diakses tanggal 20 Mei 2020.

Fajar, A. Desember 2016. Literasi buku fiksi dan nonfiksi. <http://smkpenanusantara.blogspot.co.id/2016/12/literasi-buku-fiksi-dan-nonfiksi.html> diakses tanggal 19 April 2020

Heryansyah, T. R. 2 Oktober 2017. Perbedaan Buku Fiksi dan Nonfiksi. <http://blog.ruangguru.com/perbedaan-buku-fiksi-dan-nonfiksi> diakses tanggal 20 Mei 2020.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 9. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Octavia, S. 1 Desember 2016. 3 Cerita Inspiratif yang akan Menyentuh Hati Anda. <http://successbefore30.co.id/3-cerita-menginspirasi-yang-akan-menyentuh-hati-anda/> diakses tanggal 19 April 2020.

- Sahabatnesia. Mei 2017. 9 Contoh Teks Narasi Ekspositoris dan Sugestif Beserta Strukturnya. <http://sahabatnesia.com/contoh-teks-narasi-pendek> diakses tanggal 20 Mei 2020.
- Sumarni, R. 16 Maret 2017. Contoh Roman Singkat. <http://dosenbahasa.com/contoh-roman-singkat> diakses tanggal 20 Mei 2020.
- 5 Mei 2018. Contoh Novel Singkat dalam Bahasa Indonesia. <http://dosenbahasa.com/contoh-novel-singkat> diakses tanggal 20 Mei 2020.
- Wijayati, H. 12 Maret 2018. Apa Perbedaan Buku Fiksi dan Non Fiksi? <http://portal-ilmu.com/perbedaan-buku-fiksi-dan-non-fiksi> diakses tanggal 20 Mei 2020.
- Yugi Al. 9 Agustus 2019. Contoh Paragraf Narasi Singkat. <http://cerdika.com/contoh-paragraf-narasi-singkat> diakses tanggal 20 Mei 2020.
- Yusro. 4 April 2020. Pengertian Teks Narasi. <http://belajargiat.id/text-narasi/> diakses tanggal 20 Mei 2020.



Profil Penulis

Nama Lengkap : Rusmilawati, M.Pd.
 Tempat, tgl Lahir : Kabupaten Banjar, 26 Maret 1965
 Telp. Kantor/HP : 085348303265
 E-mail : iruspaudni@gmail.com
 Alamat Kantor : BP PAUD dan DIKMAS Kal-Sel
 Jl. Ambulung Kota Banjarbaru
 Pekerjaan : Fungsional Pamong Belajar (Pokja Dikmas)

Riwayat pekerjaan/profesi:

1. Pamong Belajar di BPKB Prov. Kal-Sel (1995-2008)
2. Pamong Belajar di BPPAUD dan DIKMAS Kal-Sel (2008- sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Lulus:

1. SD : SDN Budi Bakti (1980)
2. SMP : SMP N 1 Martapura (1983)
3. SMA : SMAN 1 Martapura (1986)
4. S1 : Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, FKIP UNLAM (1993)
5. S2 : Program Studi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana UNLAM (2009)